

**Kepemimpinan Kepala Daerah Independen Kota Metro
Provinsi Lampung Dalam Stabilitas Program
Penanggulangan Kemiskinan
Tahun 2021-2022
(Studi Kelurahan Hadimulyo Timur)**

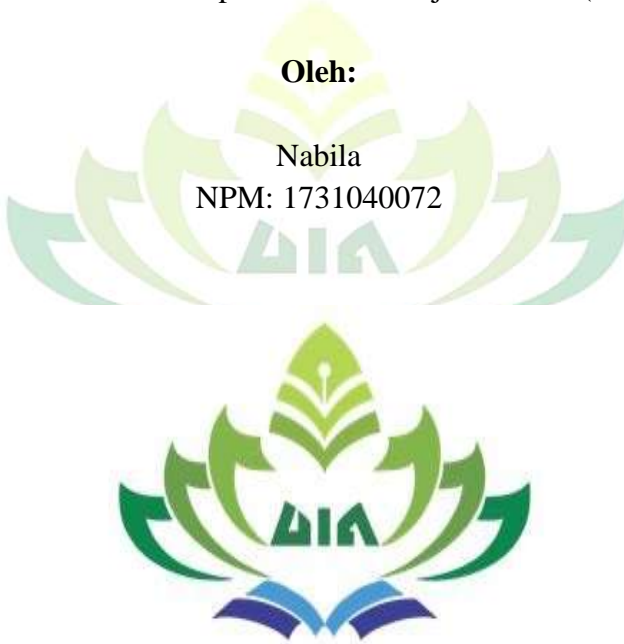
Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Nabila

NPM: 1731040072



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**Kepemimpinan Kepala Daerah Independen Kota Metro
Provinsi Lampung Dalam Stabilitas Program
Penanggulangan Kemiskinan
Tahun 2021-2022
(Studi Kelurahan Hadimulyo Timur)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Persyaratan Guna Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)

Disusun Oleh:

Nabila

1731040072

Pembimbing I : Abdul Qohar, M.Si

Pembimbing II :Isti Arini, M.Si

PEMIKIRAN POLITIK ISLAM

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Penanggulangan Kemiskinan merupakan upaya dalam menyelesaikan kemiskinan di suatu Daerah. Biasanya, penanggulangan kemiskinan dilakukan oleh Kepala Daerah yang berhubungan langsung pada program kampanye partai politiknya. Namun, apa jadinya ketika Kepala Daerah dalam penanggulangan kemiskinan yang berasal dari Independen. Hal ini, di ejawantahkan pada Kepemimpinan Kepala Daerah Kota Metro dalam membuat stabilitas program penanggulangan kemiskinan di Kelurahan Hadimulyo Timur. Oleh karena itu, akan menjadi menarik, untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dalam permasalahan judul tersebut. Selanjutnya, Penelitian bertujuan mengetahui Kepemimpinan Kepala Daerah Independen Kota Metro Provinsi Lampung Dalam Stabilitas Program Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2021-2022 di Kelurahan Hadimulyo Timur, dan Untuk mengetahui Apa Saja Program yang dicanangkan Walikota Metro Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitiannya Lapangan (*field Research*).

Hasil Penelitian ini yaitu Stabilitas program Kepala Daerah Independen Kota Metro Provinsi Lampung Dalam Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2021-2022 Kecamatan Hadimulyo Timur dirasakan cukup baik. Dapat dilihat dalam upaya Pemerintah Kota Metro dalam penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Hadimulyo Timur. Pada dasarnya, peraturan daerah tersebut melaksanakan peraturan yang lebih tinggi yaitu Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial. Upaya Penanggulangan Kemiskinan yaitu: *Pertama*, Program bantuan sosial dan jaminan sosial terpadu berbasis rumah tangga, keluarga, atau individu yang bertujuan untuk melakukan pemenuhan hak dasar, pengurangan beban hidup, dan perbaikan kualitas hidup masyarakat; *Kedua*, Program pemberdayaan masyarakat dan penguatan pelaku usaha mikro dan kecil yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas kelompok masyarakat miskin untuk terlibat dan mengambil manfaat dari proses pembangunan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Stabilitas Program dan Kepala Daerah Independen

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nabila
NPM : 1731040072
Program Studi : Pemikiran Politik Islam (PPI)
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama

Menyatakan dengan sebenarnya-sebenarnya bahwa skripsi ini yang berjudul **“Kepemimpinan Kepala Daerah Independen Kota Metro Provinsi Lampung Dalam Stabilitas Program Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2021-2022 (Studi Kelurahan Hadimulyo Timur)”** adalah benar-benar karya sendiri, bukan jiplak karya orang lain kecuali beberapa bagian yang disebutkan rujukan sumber di dalamnya. Apabila skripsi saya ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab dan saya siap menerima segala sanksi yang diakibatkannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 16 Maret 2023
Penulis

Nabila
1731040072



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Let.Kol.H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721)703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Daerah Independen
Kota Metro Provinsi Lampung Dalam Stabilitas
Program Penanggulangan Kemiskinan Tahun
2021-2022 (Studi Kelurahan Hadimulyo Timur).**

**Nama : Nabila
NPM : 1731040072
Program Studi : Pemikiran Politik Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

**Untuk di Munaqosahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam
Raden Intan Lampung**

Bandar Lampung, 26 Maret 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Abdul Qohar, M.Si
NIP. 197103122005011005**

**Isti Arini, M.Si
NIP. 021120119891007068**

**Mengetahui
Ketua Prodi Pemikiran Politik Islam**

**Abdul Qohar, M.Si
197103122005011005**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Let.Kol.H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp.(0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Kepemimpinan Kepala Daerah Independen Kota Metro Provinsi Lampung Dalam Stabilitas Program Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2021-2022 (Studi Kelurahan Hadimulyo Timur)** Disusun Oleh, **Nabila, Npm: 1731040072**, Program Studi: **Pemikiran Politik Islam**. Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqosyah Di Fakultas Syariat UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal:

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Suhandi, M.Ag

Sekretaris : Beko Hendro, Lc., M.Hum

Penguji I : Angga Natalia, M.I.P

Penguji II : ABD. Qohar, M.Si

Penguji III : Isti Arini, M.Si







Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama


Dr. Ahmad Isnaneni, MA
NIP. 197403302000031001

MOTTO

دَاوُدَ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ لِحَقِّ
وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ
سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا لِيَوْمِ الْحِسَابِ

“Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesuatu dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.”
(Surat Shod Ayat 26)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Esa dan atas segala nikmat yang Kau berikan Alhamdulillahilalamin rasa penuh syukur yang tak ada henti panjatkan pada Mu, kau jadikan aku seorang insan yang selalu senantiasa berusaha, berfikir, dan beriman kepada Mu, serta selalu diberikan kesabaran untuk terus berusaha dan menjalankan kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi salah satu langkah dalam meraih mimpi dan cita-cita yang telah kuimpikan sejak lama dan skripsi ini. Saya persembahkan kepada:

1. Ayahku Bapak Tarmizi R.S dan Ibuku tersayang Ibu Mistina yang selalu memberikan support dan bimbingan sepenuh hati agar terus menjadi insan yang lebih bermanfaat lagi. Terima kasih mungkin tidaklah cukup untuk membalas semua namun doa selalu diriku panjatkan pada Allah SWT untuk senantiasa diberikan kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur serta selalu senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
2. Untuk kakaku Ahmad Rizki Sulaiman terima kasih atas dukunganya dan doa. Dan untuk adiku Deni Ilahmi Satrio semoga bisa mencapai segala keinginan dan mimpi mimpi serta membuat bangga kedua orang tua .
3. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung semoga segala ilmu yang didapat selama perkuliahan bermanfaat untuk seluruh mahasiswa.
4. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia dan Team Daja House yang telah memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri, pengalaman serta ilamu yang luar biasa

RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi bernama Nabila merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari Bapak Tarmizi R,S dan Ibu Mistina. Lahir di Bandar Lampung, pada tanggal 10 Desember 1998.

Pendidikan yang penulis tempuh dimulai pada tahun 2004 penulis menyelesaikan Pendidikan di TK Dwi Sartika Sukabumi Bandar Lampung. Lalu dilanjutkan pada tahun 2005 melanjutkan Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Sukarame dan lulus pada tahun 2011. Penulis melanjutkan Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama di SMPN 5 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melakukan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 5 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2017.

Kemudian menempuh jenjang Pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017 terdaftar sebagai Mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada Prodi Pemikiran Politik Islam dan diselesaikan pada tahun 2023.

Peneliti juga aktif dalam mengikuti organisasi ekstra kampus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Ushuluddin dan Studi Agama.

Bandar Lampung, 16 Maret 2023
Penulis

Nabila
1731040072

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Kepemimpinan Kepala Daerah Independen Kota Metro Provinsi Lampung Dalam Stabilitas Program Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2021-2022 (Studi Kelurahan Hadimulyo Timur)**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program sarjana (SI) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Jurusan Pemikiran Politik Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasihat dari berbagai politik pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak **Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M. Ag., Ph.D** Selaku Rektor Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak **Dr. Ahmad Isnaeni, MA** selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
3. Ibu **Tin Amalia Fitri, M.Si., D.P.A** Selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan serta motivasi semasa di bangku kuliah;
4. Bapak **Drs. Abdul Qohar, M.Si** Selaku ketua Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, dan Sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan, arahan maupun saran pada penyusunan skripsi ini;
5. Ibu **Isti Arini, M.Si** selaku Pembimbing II terima kasih atas segala bimbingan, arahan, serta saran yang diberikan

kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik;

6. Ibu **Citra Wahyuni, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, yang telah membantu administrasi, sehingga dapat berjalan dengan baik;
7. Seluruh staf dosen dan staf perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama;
8. Untuk sahabat-sahabatku inul, vinky, monik, rena amel, dina, fitya, tasya, sella, dera, dania, cece, rafi, rio Terima kasih telah memberiku bantuan dan semangat yang luar biasa. Dan teruntuk Adi Dwi Febriyanto terima kasih telah menemani dan memberikan pembelajaran, dan dukungan yang luar biasa pula.

Dalam pembuatan skripsi ini telah dilakukan dengan segala usaha semaksimal mungkin. Namun tentunya masih ada banyak kekurangan dan keterbatasan dalam karya ilmiah ini. Oleh karenanya diharapkan segala saran dan kritik untuk membangun kesempurnaan tulisan ini. Dan semoga bisa bermanfaat bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya.

Bandar Lampung, 26 Maret 2023
Penulis

Nabila
173104007

DAFTAR ISI

COVER JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	17
D. Rumusan Masalah.....	18
E. Tujuan Penelitian	18
F. Manfaat Penelitian	18
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	19
H. Metode Penelitian	23
I. Kerangka Teoritik	30

BAB II LANDASAN TEORI

A. Stabilitas Kepemimpinan Kepala Daerah Independen.....	33
3. Pengertian Kepemimpinan	33
4. Konsep Kepemimpinan	34
5. Teori Kepemimpinan.....	38
B. Penanggulangan Kemiskinan	43
1. Pengertian Stabilitas	43
2. Pengertian Kemiskinan.....	43

3. Ciri-Ciri Dan Penyebab Masyarakat Miskin	45
4. Konsep Kemiskinan	50
5. Penanggulangan Kemiskinan.....	52
6. Teori Penanggulangan Kemiskinan.....	53
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Kota Metro Provinsi Lampung.....	57
1. Sejarah Kota Metro	57
2. Kondisi Geografis	58
3. Kondisi Demografis	60
4. Kondisi Topografi.....	60
5. Sejarah Pemerintah Kota Metro.....	60
6. Visi Dan Misi Pemerintahan Kota Metro Provinsi Lampung	64
7. Tupoksi Kepala Daerah.....	65
B. Program Penanggulangan Kemiskinan Pemerintah Kota Metro Di Kelurahan Hadimulyo Timur	67
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Kepemimpinan Kepala Daerah Independen Kota Metro Lampung	73
Dalam Stabilitas Program Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2021-2022 Kelurahan Hadimulyo Timur.	73
1. Kepemimpinan Kepala Daerah Independen Kota Metro Lampung Dalam Penanggulangan Kemiskinan	73
2. Upaya Pemerintah Kota Metro dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Hadimulyo Timur	75
B. Apa Saja Program yang dicanangkan Kepala Daerah Independen Kota Metro Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan	97
BAB V PENUTUP	104
A. Simpulan	104
B. Rekomendasi.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Angka Kemiskinan Kota Metro Tahun 2021-2022.....	10
Tabel I.2 Garis Kemiskinan Kota Metro Tahun 2021-2022.....	11
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Kelurahan Hadimulyo Timur Periode 2021-2022.....	13
Tabel I.4 Sumber Data Primer.....	25
Tabel I.5 Data Sekunder.....	26
Tabel 3.1 Kecamatan Kota Metro	63
Tabel 3.2 Program Kesejahteraan Sosial.....	69
Tabel 3.3 Kemiskinan Kota Metro Tahun 2021-2022.....	69
Tabel 4.1 Latar Belakang Pekerjaan Dan Organisasi.....	80
Tabel 4.2 Garis Kemiskinan Kota Metro Tahun 2021-2022	89
Tabel 4.3 Program Pemerintah Kota Di Kelurahan Hadimulyo Timur.....	90
Tabel 4.4 Kemiskinan Kota Metro Tahun 2021-2022.....	98
Tabel 4.5 Program Kesejahteraan Sosial.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara.....	112
Lampiran 1.2 Transkrip Pedoman Wawancara.....	115



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan dalam judul penelitian ini merupakan suatu penjabaran yang jelas terhadap suatu judul. Sehingga hal tersebut, tidak terjadi kesalahpahaman bagi para pembaca. Selain itu, penegasan judul ini bertujuan untuk membatasi makna dan ruang lingkup dalam penjelasan yang dimaksud dalam penelitian ini. Adapun judul dalam penelitian ini yaitu **Kepemimpinan Kepala Daerah Independen Kota Metro Provinsi Lampung Dalam Stabilitas Program Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2021-2022 (Studi Kelurahan Hadimulyo Timur)**. Selanjutnya dalam penegasan judul ini akan penulis jelaskan secara umum terkait ruang lingkup penelitian serta batasan-batasan makna dari beberapa kalimat judul di atas yang diambil, yaitu sebagai berikut:

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan yang dapat mempengaruhi orang lain untuk dapat bekerja sama yang tujuannya untuk mencapai kepentingan bersama. Atau dalam hal ini, juga dapat diartikan sebagai seni kemampuan mempengaruhi orang untuk mencapai tujuan tertentu.¹ Sedangkan kepemimpinan pada penelitian ini adalah kemampuan Kepala Daerah Independen Kota Metro dalam menjalankan kekuasaannya, yang dapat mempengaruhi sebuah kebijakan politik pemerintahan Kota Metro baik pengaruh kebijakan kekuasaan legislatif maupun yudikatif.

¹ Syamsu Q. Badu and Novianty Djafri, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017).

2. Kepala Daerah

Kepala Daerah Menurut Kamus Umum Politik Dan Hukum diartikan sebagai orang yang memiliki Kewenangan dan kewajiban untuk memimpin suatu Daerah, misalnya Gubernur untuk Provinsi (daerah tingkat I) atau Walikota/Bupati Untuk Kabupaten dan Kota (daerah tingkat II).² Sedangkan pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi Kewenangan daerah otonom.³ Kepala Daerah pada pembahasan dalam penegasan judul ini adalah Kepala Daerah yang berasal dari jalur Independen. Yang dimaksud Independen Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI adalah yang berdiri sendiri, yang berjiwa bebas dan tidak terikat pada pihak lain.⁴ Berdasarkan hal tersebut, secara spesifik Kepala Daerah Independen ini bernama Wahdi Siradjudin dan Qomaru Zaman sebagai Walikota dan Wakil Walikota Independen Kota Metro. Pasangan Kepala Daerah Independen Kota Metro, dilantik pada tanggal 26 Februari 2021 untuk masa jabatan 2021-2025. Pasangan, Wahdi dan Qomaru Zaman merupakan kepala Daerah yang ke 5 di Kota Metro. Selanjutnya, Untuk Kepala Daerah yang berasal dari jalur Independen merupakan pertama kali di Kota Metro. Selanjutnya, fokus penelitian ini yang berkaitan dengan program yang ada pada pasangan Kepala Daerah Independen, yakni berkaitan dengan

² Telly Sumbu, *Kamus Umum Politik Dan Hukum*, ed. I (Jakarta: Jala Permata Aksara, 2018). 383.

³ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah” (2014).

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2018).789.

penanggulangan kemiskinan tahun 2021-2022 di Kelurahan Hadimulyo Timur.

3. Stabilitas Program

Stabilitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, kelompok dan lembaga, atau stabilitas diartikan sebagai berkesinambungan sepanjang waktu (*continuity overtime*).⁵

Program menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan.⁶ Sedangkan Program menurut Halim dan Supomo merupakan kegiatan satu organisasi dalam jangka panjang dan taksiran jumlah sumber yang akan dialokasikan untuk setiap program, yang umumnya disusun sesuai dengan atau kelompok produk yang dihasilkan.⁷ Stabilitas Program dalam penegasan judul ini adalah melihat kemampuan pada program penanggulangan kemiskinan di Hadimulyo Timur tahun 2021-2022 yang dilakukan oleh Kepala Daerah Independen Kota Metro. Selanjutnya, kemampuan dalam menjalankan program penanggulangan kemiskinan tergantung pada pelaksanaan yang dijalankan oleh Kepala Daerah Independen itu sendiri. Stabilitas program penanggulangan kemiskinan bisa juga merupakan indikator kemampuan Kepala Daerah Independen Kota Metro, terhadap pelaksanaan dari sebuah program yang telah direncanakan. Oleh karena itu, keberhasilan yang dicapai oleh Kepala Daerah Independen Kota Metro tergantung pada pelaksanaan stabilitas program efektif atau tidak. Sehingga, stabilitas program

⁵Ria Sandra Alimbudiono, "Perubahan, STabilitas, Dan Resistensi Dalam Sistem Akuntansi Manajemen," *Sosial & Humaniora* 01, no. 01 (2005): 64.

⁶ Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*.1234.

⁷ Siti Hertanti et al., "Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandara," *Jurnal Moderat* 5, no. 3 (2019).

dalam penanggulangan kemiskinan, akan berpengaruh dari pelaksanaan program yang efektif atau tidak.

4. Penanggulangan Kemiskinan

Penanggulangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti, cara, perbuatan menanggulangi.⁸ Sedangkan Kemiskinan menurut KBBI adalah miskin, keadaan miskin.⁹ Dari kedua pengertian di atas maka dapat disimpulkan Penanggulangan Kemiskinan merupakan proses dalam upaya menanggulangi kemiskinan yang terjadi pada Kelurahan Hadimulyo Timur. Adapun yang berkaitan dengan penelitian, yaitu penanggulangan kemiskinan merupakan program Kepala Daerah Independen Kota Metro dalam menyelesaikannya. Tentunya, seberapa efektif tahun 2021-2022, kebijakan Kepala Daerah Independen Kota Metro dalam mengatasi kemiskinan yang ada, terkhusus masyarakat di Kelurahan Hadimulyo Timur. Saat ini, angka kemiskinan di Kelurahan Hadimulyo Timur tidak terlalu tinggi. Faktor yang mempengaruhinya adalah faktor individu yang dirasakan seperti pendidikan, akses pekerjaan yang masih sempit. Faktor pendidikan di sini, sangat penting. Karena standarisasi untuk bekerja adalah strata 1, namun yang menjadi permasalahan di Kelurahan Hadimulyo Timur tidak semua orang mendapatkan akses pendidikan. Sehingga berpengaruh pada faktor penunjang kemiskinan.

Upaya penanggulangan kemiskinan dalam meningkatkan pengaruh stabilitas Program saat ini, terjadi pada Kepemimpinan Kepala Daerah Independen Metro yakni Walikota Wahdi Siradjudin dan Wakil Walikota Qomaru Zaman. Pasangan Walikota dan Wakil Walikota tersebut menjadi salah satu fenomena bagi Kepala Daerah yang berasal dari non Partai Politik. Sebab, pasangan Walikota dan Wakil

⁸ Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*.

⁹ Ibid.

Walikota merupakan Kepala Daerah yang pertama kali yang berasal dari Independen. Kepala Daerah Independen saat ini, merupakan Kepala Daerah yang kelima. Tentu saja, akan menjadi perhatian khalayak, terhadap stabilitas programnya dalam menanggulangi kemiskinan khususnya di Kelurahan Hadimulyo Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali lebih mendalam terhadap permasalahan Stabilitas Program Penanggulangan Kemiskinan Kepala Daerah Independen Kota Metro Tahun 2021-2022. Sedangkan fokus dari penelitian ini yaitu Upaya Penanggulangan Kemiskinan Kelurahan Hadimulyo Timur yang berasal dari program Kepala Daerah Independen Kota Metro.

B. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan pada dasarnya merupakan proses untuk mempengaruhi aktivitas kelompok. Selanjutnya kepemimpinan dikatakan sebagai upaya untuk mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang saling mempengaruhi antara pemimpin dan pengikutnya. Untuk mempengaruhi kepemimpinan yang dianggap efektif, maka kepemimpinan harus dapat melibatkan masyarakat untuk mendorong keberhasilan program yang ditawarkan. Secara umum, dalam menjalankan kepemimpinan Kepala Daerah stabilitas yang terjaga dan memiliki sifat kepemimpinan yang baik. Dalam hal ini, Kartono mengatakan bahwa pemimpin harus mempunyai sifat kebiasaan, temperamen, watak dan kepribadian sendiri yang unik khas, sehingga perilaku yang membedakan dirinya dari orang lain.¹⁰ Ketika pemimpin yang tidak memiliki perilaku yang dapat dipercontohkan, maka hal tersebut berdampak kepada stabilitas program. Selain itu, stabilitas program Kepala Daerah terukur

¹⁰ Hadi Mulyono, "Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi," *Jurnal Penelitian Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2018): 293.

pada kebijakan yang dikeluarkan. Semakin kebijakan itu berpihak pada mayoritas dan bermanfaat, maka stabilitas programnya akan semakin tinggi. Begitu sebaliknya, kebijakan yang merugikan orang banyak, maka stabilitas programnya akan menurun. Menurunnya stabilitas program, disebabkan adanya permasalahan dari konsep yang dibuat. Pfeffer dalam masalah konsep kepemimpinan mengatakan bahwa:

1. Kesamaan pada definisi dan pengukuran;
2. Isu kepemimpinan berpengaruh pada kinerja
3. Proses seleksi pemimpin.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dijelaskan bahwa kesamaan pada definisi dan pengukuran dapat diartikan sebagai konsep yang banyak didefinisikan tanpa adanya suatu tindakan yang konkret. Sedangkan Isu Kepemimpinan akan membawa kinerja pemimpin dalam melaksanakan kebijakan tersebut. Misalnya isu menyudutkan yang dilakukan oleh golongan oposisi, membuat stabilitas programnya yang buruk. Sedangkan yang terakhir adalah proses seleksi pemimpin yang dapat menuai permasalahan terhadap konsep kepemimpinan. Ketika, seleksi pemimpin itu dilakukan tanpa adanya demokratis dan visi dan misi yang baik maka konsep kepemimpinan akan riskan dan bertendensi kepada konsep yang diragukan. Proses seleksi pemimpin adalah proses pemilihan seseorang yang menentukan siapa yang terpilih. Biasanya proses seleksi pemimpin dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Proses pemilihan Kepala Daerah misalnya, dilakukan dengan cara proses seleksi langsung yang dipilih oleh rakyat. Seperti terjadi di Negara yang demokratis seperti Indonesia. Sering kali, dalam menentukan proses seleksi pemimpin ditandai dengan Pemilihan Umum. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 22 E yaitu: Pemilihan

¹¹ Euis Soliha and Hersugondo, "Kepemimpinan Yang Efektif Dan Perubahan Organisasi," *Jurnal Fokus Ekonomi (FE)* 7, no. 2 (2008): 89.

Umum dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil setiap lima tahun sekali.¹²

Secara perkembangannya partai politik menjadi wadah alternatif dalam ruang demokrasi pemilihan umum. Bisa saja perorangan yang ikut akan mencalonkan tanpa dari partai politik manapun. Artinya masyarakat yang ingin ikut dalam pemilihan kepala daerah yang tidak ikut dari partai politik manapun disebut jalur independen. Peserta pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dalam hal ini dapat dilihat pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dalam pasal 59 ayat 1 dikatakan bahwa:

1. Peserta pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah adalah:
 - a. Pasangan calon yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik;
 - b. Pasangan calon perseorangan yang didukung oleh sejumlah orang.¹³

Jalur yang seperti ini telah diakui oleh hukum Nasional, dengan mekanisme yang berbeda dalam partai politik. Meskipun secara nomenklatur, bagi seseorang yang mencalonkan tanpa partai politik belum disebutkan. Akan tetapi, telah diakomodir mengenai syarat pemilihan jalur Independen oleh Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, Dan Walikota Menjadi Undang-Undang pada Pasal 41 ayat 2. Melihat peraturan tersebut, beberapa Daerah menggunakan kepesertaan pemilihan kepala daerah

¹² Majelis Permusyawaratan, *Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945*, 7th ed. (Jakarta: Sekretaris Jendral, 2018).

¹³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.

menggunakan sistem jalur yang Independen. Misalnya kemenangan kepala daerah dari pasangan calon Wahdi Siradjudin dan Qomaru Zaman pada pemilihan Kepala Daerah 2020-2021.

Walikota Wahdi Siradjudin dan Wakil Walikota Qomaru Zaman adalah pasangan terpilih pada pemilihan Kepala Daerah yang berasal dari independen. Walikota Metro Provinsi Lampung yang berasal dari jalur independen menjadi catatan penting dalam penyelenggaraan pemilihan kepala Daerah (PILKADA), sebab terpilihnya Walikota Wahdi Siradjudin dan Wakil Qomaru Zaman memperkuat sistem demokrasi Indonesia, yang setiap orang berhak dipilih tanpa partai politik. Namun disisi lain, terdapat hambatan yang ada pada Kepala Independen seperti ini. Misalnya, calon Independen adalah *singel fighter* tidak memiliki kekuatan mesin politik atau struktur kepengurusan seperti partai politik yang kekuatan politiknya sampai struktur kelurahan/desa. Sehingga pembentukan tim yang kuat menjadi kunci penyeimbang terhadap mesin politik pada partai politik.¹⁴

Stabilitas program pada Kepemimpinan Independen di Indonesia, merupakan dalih yang sering diperdebatkan di kalangan masyarakat pada umumnya. sering kali masyarakat menilai, bahwa stabilitas program pada kepemimpinan Independen bisa dikatakan baik dan bisa dikatakan buruk. Tergantung siapa yang menilai, dan dengan cara apa melihatnya. Kepemimpinan Independen merupakan Kepemimpinan yang dalam proses seleksinya tidak menggunakan wadah partai politik. Biasanya, pada aturan hukum yang berlaku, bahwa pemilihan umum dilaksanakan harus keterwakilan partai politik dan individu sebagai peserta dari peserta pemilihan umum tersebut. Partai Politik adalah organisasi yang bersifat Nasional dan dibentuk oleh

¹⁴ Zubair, "Pemilihan Kepala Daerah Bagi Calon Independen Dalam Ketatanegaraan Indonesia," *Jurnal Dinamika Hukum* 12, no. 1 (2021): 237.

sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.¹⁵ Sehingga pemilihan umum dianggap efektif untuk bermusyawarah dalam pemilihan. Sehingga pemilihan biasanya dilakukan setiap lima tahun sekali selama 1 periode, termasuk dalam hal ini adalah pemilihan Kepala Daerah. Pemilihan kepala daerah, akan memilih kepala pemimpin yang akan dipilih secara langsung oleh rakyat. Oleh karenanya, berbicara mengenai pemilihan kepala daerah sangat erat kaitannya dengan pemimpin. Dalam hal ini, pemimpin adalah penggeneralisasian satu seri perilaku pemimpin dan konsep-konsep kepemimpinannya, dengan menonjolkan latar belakang historis, sebab musabab timbulnya kepemimpinan.¹⁶

Stabilitas Program kemiskinan merupakan suatu yang mendasar bagi Kepala Daerah dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Stabilitas ini akan berdampak baik, ketika stabilitas tersebut dijalankan berdasarkan keseimbangan atau kemantapan dari suatu kondisi yang berjalan baik. Begitu sebaliknya, stabilitas yang berdampak buruk akan dijalankan berdasarkan ketidak seimbangan dan belum mapan dengan situasi kondisi yang tidak baik. Dalam hal ini, stabilitas menurut Jack C. Plano adalah suatu kondisi dari sebuah sistem yang komponennya cenderung tetap yang saling berhubungan atau yang sudah mantap.¹⁷ Oleh karenanya, Stabilitas program

¹⁵ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik” (2011).

¹⁶ Heri Erlangga, *Kepemimpinan Dengan Spirit Technopreneurship*, 2nd ed. (Bandung: FISIP UNPAS PRESS, 2018). 4.

¹⁷ Sutrisna Adang, “Peranan Rusia Terhadap Organisasi Konferensi Islam (OKI) Dalam Membangun Aliansi Peradaban Dunia Islam” (Universitas Komputer Indonesia, 2020).

untuk Kepala Daerah sangat penting untuk dijaga, guna melihat keberhasilan dalam memimpin. Kinerja atau dalam hal ini pelaksanaan yang dilakukan, harus sesuai dengan kode etik dan peraturan. Supaya stabilitas tetap terjaga, diperlukan wawasan dan karakter pemimpin yang *leadership*. Menurut Siagian ada lima kategori gaya kepemimpinan yang dapat digunakan seorang pemimpin, yaitu: *Pertama*, Tipe Otokratik; *Kedua*, Paternalistik; *Ketiga*, Kharismatik; *Keempat*, *Laissez Faire*; dan *Kelima*, Tipe Demokratik.¹⁸

Sebagaimana dimaksud pada penjelasan di atas, mengkorelasikan kebijakan politik independen (*legal polacy independent*) tentang penanggulangan kemiskinan. Upaya dalam meningkatkan stabilitas program pada kepemimpinan Independen tercermin pada indikator penuntasan penanggulangan kemiskinan yang di Kota Metro. Secara umum, Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung Mencatat bahwa tahun 2021 angka kemiskinan sebesar 15,32.000.000 (Lima Belas tiga puluh dua ribu) Jiwa di Kota Metro.¹⁹ Sedangkan kemiskinan pada tahun 2022 meningkat menjadi 15,98.000.000 (Lima Belas Sembilan Puluh Ribu) dari Jumlah Penduduk sebesar 172,934 (Seratus Tujuh Puluh Dua Sembilan Tiga Puluh Empat). Secara khusus dalam tingkat kemiskinan di Kelurahan Hadimulyo Timur dibagi ke dalam tingkat kecamatan yang ada. Berikut ini adalah penjelasannya, melalui tabel berikut:

Tabel I.1
Angka Kemiskinan Kota Metro Tahun 2021-2022

Tahun 2021	Tahun 2022
15,32 Ribu Jiwa (8,93)	13,680 Ribu Jiwa (7,87 Persen)

Sumber Data Badan Pusat Statistik Kota Metro

¹⁸ Mulyono, “Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi.”

¹⁹ Badan Pusat Statistik Lampung, <https://lampung.bps.go.id/indicator/23/34/1/jumlah-penduduk-miskin.html>.

Angka Kemiskinan merupakan angka yang dirilis dalam data makro yang menunjukkan persentase penduduk miskin terhadap jumlah pada suatu daerah Kota Metro. Ini terjadi sebagaimana pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 angka kemiskinan Metro sebesar 15,32 ribu atau 8,93 Persen dengan jumlah penduduk sebesar 169,781 Ribu Jiwa.²⁰ Berbeda dengan angka kemiskinan Kota Metro Tahun 2022 sebesar 13,680 Ribu Jiwa atau 7,87 Persen dengan jumlah penduduk 171,169 Ribu Jiwa. Berdasarkan data perbandingan angka kemiskinan tahun 2021 dan 2022, terjadi penurunan di tahun 2022 sekitar 1,4 Persen. Selanjutnya, dapat dilihat kembali, angka kemiskinan tersebut, juga didorong oleh tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Metro. Artinya, kemiskinan disebabkan salah satunya angka kesejahteraan bagi masyarakat Kota Metro. Misalnya dalam hal tingkat pengangguran terbuka yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik. Di mana pada tahun 2021 tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,00 Persen. Sedangkan tahun 2022 tingkat pengangguran terbuka sebesar 4,34 Persen.²¹

Tabel I.2

Garis Kemiskinan Kota Metro Tahun 2021-2022

Tahun 2021	Tahun 2022
417,861 Ribu Jiwa	449,415 Ribu Jiwa

Sumber Data Badan Pusat Statistik Kota Metro

Garis kemiskinan dapat dikatakan sebagai nilai rupiah pengeluaran minimum yang diperlukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya selama sebulan, baik kebutuhan makanan maupun non makanan. Berdasarkan penjelasan tabel di atas, menunjukkan terdapat peningkatan garis kemiskinan di Kecamatan Metro Timur antara tahun

²⁰ Erma Fitriana, *Kota Metro Dalam Angka 2023* (Metro: CV. Jaya Wijaya, 2016), <https://doi.org/1102001.1872>. 171.

²¹ Ibid.

2021-2022. Bisa dilihat dari jumlah garis kemiskinan di tahun 2021 sekitar 417,861 Ribu jiwa. Sedangkan tahun 2022 angka garis kemiskinan tercatat 449,415 Ribu Jiwa atau 7,87% (persen).²² Terjadi penurunan kemiskinan di Kota Metro pada tahun 2022. Namun hal ini tidak secara stagnan, karena tingkat kemiskinan di Kota Metro Timur diimbangi dengan kenaikan tingkat populasi penduduk di Kota Metro tahun 2022. Tingkat kemiskinan Kecamatan Metro Timur disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi. Misalnya dibuktikan dengan laju pertumbuhan dan tingkat pengangguran Terbuka yang dapat mempengaruhi hal tersebut. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Tahun 2021 Laju Pertumbuhan sekitar 1,44% dan tingkat pengangguran terbuka sekitar 5,40% (persen).²³

Angka Kemiskinan dengan Garis Kemiskinan saling berkaitan satu sama lainnya. Khususnya dalam menentukan persentase penduduk miskin di Kota Metro. Garis kemiskinan Masyarakat dalam pengeluaran rupiah, menjadi indikator masyarakat, dalam mengetahui seberapa pengeluaran. Sehingga, ketika persentase pengeluaran yang rendah, sehingga mengakibatkan daya beli masyarakat yang kurang. Begitu sebaliknya, ketika persentase pengeluaran rupiah yang tinggi, bisa jadi indeks daya beli cukup tinggi. Sehingga, kedua hal itu, menentukan kepastian angka penduduk miskin dan kaya. Selanjutnya untuk mengatasi tingkat kemiskinan di Kecamatan Metro Timur, maka yang dapat diambil sikap politik kebijakan (*legal policy*) oleh Kepala Daerah Kota Metro harus dikeluarkan semacam peraturan atau dapat dilakukan semacam instruksi kepada lembaga bawahan yang mampu untuk melaksanakan pertanggungjawaban atas peraturan/instruksi yang dibuat. Dalam hal ini, sebagaimana dimaksud dalam penanggulangan kemiskinan Walikota Metro

²² Badan Pusat Statistik Lampung,
<https://lampung.bps.go.id/indicator/23/34/1/jumlah-penduduk-miskin.html>.

²³ Ibid.

telah mengeluarkan Peraturan Walikota/Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 3 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Kemiskinan Daerah. Berdasarkan Peraturan Walikota tersebut, penanggulangan kemiskinan di daerah bertujuan:

1. Meningkatkan kapasitas dan mengembangkan kemampuan dasar serta kemampuan berusaha warga miskin;
2. Meningkatkan keberdayaan penduduk dan warga miskin dalam rangka memenuhi kebutuhan hak dasar, menurunkan angka kemiskinan dan mencapai kesejahteraan (*welfare*);
3. Memperkuat peran warga miskin dalam pengambilan Keputusan kebijakan publik yang menjamin penghargaan, perlindungan dan pemenuhan hak dasar;
4. Mewujudkan kondisi dan lingkungan ekonomi, politik dan sosial yang memungkinkan warga miskin dapat memperoleh kesempatan seluas-luasnya dalam pemenuhan hak-hak dasar dan peningkatan taraf hidup secara berkelanjutan; dan
5. Memberikan rasa aman bagi kelompok warga miskin dan rentan miskin.²⁴

Adapun dalam penjelasan di atas, juga terdapat dalam wawancara yang telah dilakukan terhadap penanggulangan kemiskinan di Kota Metro khususnya Hadimulyo Timur. Berikut ini wawancara bersama Nadirsah Hawari yang mengatakan bahwa penanggulangan kemiskinan telah berjalan sebagaimana dalam upaya program yang ditetapkan dalam visi dan misi Kepala Daerah Independen Kota Metro tahun 2021.²⁵

Berdasarkan hal di atas, menjadi fenomena atau permasalahan yang harus diselesaikan oleh Walikota dan Wakil Walikota saat ini sebagai kepala daerah yang independen. Dari data kemiskinan di atas, termasuk juga

²⁴“Peraturan Walikota Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Penanggulangan Kemiskinan Daerah” (2021).

²⁵ Nadirsah Hawari, Program Walikota Metro, *Wawancara*, 21 Oktober 2022

Kecamatan Hadimulyo Timur yang menjadi dampak dari permasalahan Kemiskinan saat ini. Adapun dari data kemiskinan Hadimulyo Timur berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Metro yaitu:

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk Kelurahan Hadimulyo Timur
Periode 2021-2022

No	Kelurahan	Data
1	Hadimulyo Timur	10.452 jiwa

Sumber Data Pemerintah Kota Metro

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan sekitar 10.452 Jiwa yang terdiri dari 15 RW, 45 RT, 3225 KK di kelurahan Hadimulyo Timur. Tingkat persentase kemiskinan di Hadimulyo Timur diakibatkan dengan pemasukan (*income*) kebutuhan masyarakat Kelurahan Hadimulyo Timur. Berdasarkan hal tersebut dengan mengkorelasikan pada jenis pekerjaan yang di konsentrasikan disektor perdagangan dan jasa. Adapun rincian dalam jenis pekerjaan menurut Peraturan Daerah Metro No 15 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Metro Tahun 2016-2021. Terdapat masyarakat yang bekerja di luar Kota Metro. Sedangkan dalam Persentase mata pencaharian di Kelurahan Hadimulyo Timur sebagian besar merupakan pekerjaan disektor Karyawan dan pegawai. Hal ini ditandai dengan situasi daerah yang kurang dalam sektor pertanian dan sebagainya. Dari populasi penduduk di Kelurahan Hadimulyo Timur 10.452 jiwa merupakan bagian dari pekerjaan buruh/karyawan/pegawai. Tentunya hal ini, menjadi gambaran dari stabilitas program Walikota Independen Metro Lampung 2021-2022 supaya dapat meningkatkan stabilitas program melalui program penanggulangan kemiskinan. Selanjutnya, berbicara Kemiskinan yang ada di Kota Metro Kecamatan Metro Timur Kelurahan Hadimulyo Timur, telah diakomodir dalam

Peraturan Daerah atau Peraturan Wali Kota Metro Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Penanggulangan Kemiskinan Daerah sebagaimana telah dijelaskan di atas. Oleh karenanya, kepala Daerah Independen harus memberikan peningkatan sumber daya maupun program yang tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya program bantuan kesehatan, yang memang dari latar belakang kepala Daerah Independen sebagai dokter. Pada tahun 2021 Program kesehatan terlihat dari program pelayanan kesehatan gizi masyarakat sebagaimana dimaksud di bawah ini.

Indikator masukan pada data anggaran pelayanan kesehatan gizi masyarakat memiliki tolak ukur yang tersedia yaitu Dana, Sumber Daya Manusia, dan Bahan. Pada tahun 2022 target anggaran dalam pelayanan sekitar 154.200.000 (seratus lima puluh juta dua ratus ribu). Sedangkan dalam realisasinya sekitar 149.367.000 (seratus empat puluh sembilan juta tiga enam puluh tujuh ratus ribu), sehingga persentase adalah 96,9 % (sembilan enam koma sembilan persen). Sedangkan indikator keluaran yang bertolak ukur pada jumlah prevalensi stunting pada anak balita. Pada tahun anggaran 2022 target anggaran pelayanan kesehatan gizi masyarakat sekitar 9,91% (sembilan koma sembilan satu persen). Sedangkan realisasi anggaran 2022 sekitar 9,91% (sembilan koma sembilan 1 persen). Berdasarkan hal tersebut, dilihat bahwa anggaran pelayanan kesehatan gizi masyarakat pada program kesehatan kepala Daerah Independen Wahdi Siradjudin dan Qomaru Zaman. Berdasarkan hasil wawancara yang diambil dengan Susilo Rahmadani yang mengatakan bahwa program kesehatan pada Kelurahan Hadimulyo Timur telah didistribusikan langsung kepada masyarakat, yang diawasi dan dilakukan Monitoring pelaksanaan program yang berfokus pada kesehatan terutama balita dan lansia.²⁶

²⁶ Susilo Rahmadani, Bantuan Program Kesehatan, Kelurahan Hadimulyo Timur, Wawancara 18 Oktober 2022.

Menurut Islam Kemiskinan menjadi suatu keadaan bahaya yang mengarah kepada kejahatan manusia atau awal mulanya muncul sebuah kejahatan. Kemiskinan telah memberikan dampak yang luas terhadap kehidupan, bukan hanya kehidupan pribadi mereka yang miskin, tetapi juga bagi orang-orang di sekitarnya. Kemiskinan juga disinyalir berimplikasi pada seluruh aspek kehidupan; tingkat kesehatan masyarakat yang terabaikan, aspek kualitas pendidikan yang tidak merata, marginalisasi dan diskriminasi, dalamnya jurang ketimpangan antara yang kaya dan miskin, melambatnya pertumbuhan ekonomi, dan yang lebih mengkhawatirkan lagi munculnya perilaku kriminalisasi. Dalam hal ini, Chamers menyebutkan bahwa kemiskinan akan timbul yaitu kelemahan fisik, keterisolasian, ketahanan dan ketidakberdayaan.²⁷ Misalnya aksi pencurian, perampokan, penjarahan yang dimotori oleh kemiskinan. Kenyataan kembali menguatkan bahwa kemiskinan merupakan penyakit sosial yang harus segera diatasi. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Ad-Duha [93]:8.

وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ

Artinya: "Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan".

Menurut Tafsir Al-Muyassar dari Kementerian Agama Saudi Arabia bahwa bukanlah tuhanmu mendapatimu sebagai anak yatim yang bapakmu wafat saat kamu masih dalam rahim ibumu lalu tuhanmu menjaga dan melindungimu? Tuhanmu mendapatimu tidak mengetahui apa itu *Al-Qur'an* dan apa itu iman, lalu dia mengajarimu apa yang kau tidak ketahui dan membimbingmu kepada amal yang terbaik? Tuhanmu juga mendapatimu miskin, lalu dia menggiring rizki Nya kepadamu,

²⁷ Lipi, *Tinjauan Kritis Ketahanan Sosial Masyarakat Miskin Perkotaan Dan Pendesaan*, ed. Thung Ju Lan (Jakarta: LIPI Press, 2019). 9

membuatmu merasa berkecukupan dan *Qana'ah* dan kesabaran?.²⁸

Mengenai penjelasan ayat di atas, kemiskinan bisa dituntaskan apabila manusia bekerja akan memenuhi kebutuhan primer dan sekunder. Kemudian Allah SWT memberikan rizki kepada umatnya atas kecukupannya. Tentunya untuk bekerja, Negara dalam hal ini harus membuka pekerjaan bagi masyarakatnya sebagaimana yang diamanatkan oleh UUD Negara Republik Indonesia. Hal ini, berkorelasi kepada masyarakat Kecamatan Hadimulyo Timur yang saat ini masih terdapat kemiskinan. Sehingga melalui ayat tersebut, masyarakat Hadimulyo Timur dapat bekerja dengan secara sungguh-sungguh dan menerima yang diberikan oleh Allah Swt yang sesuai dengan ajarannya. Di satu sisi, kemiskinan disebabkan adanya suatu persoalan yang menyangkut individu itu sendiri, baik malas dan tidak berusaha dalam bekerja. Namun di sisi lain, terdapat faktor eksternal dari pemerintah yang masih minimnya lapangan pekerjaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut yaitu **Kepemimpinan Kepala Daerah Independen Kota Metro Provinsi Lampung Dalam Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2021-2022 (Studi Pada Kecamatan Hadimulyo Timur)**.

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka Fokus dan Sub Fokus Penelitian akan lebih lanjut dibahas pada bagian di bawah ini, yaitu:

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

²⁸ TafsirWeb, Surat Ad-Duha, <https://tafsirweb.com/12818-surat-ad-dhuha-ayat-8.html>.

- a. Stabilitas program Kepala Daerah Independen Kota Metro;
- b. Upaya pada penanggulangan kemiskinan pada kepemimpinan Kepala Daerah Independen Kota Metro.

2. Sub Fokus Penelitian

Adapun Beberapa Sub Fokus Penelitian akan dijelaskan di bawah ini yaitu:

- c. Implementasi Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Penanggulangan Kemiskinan Daerah;
- d. Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Hadimulyo Timur;
- e. Kurangnya lapangan Pekerjaan sehingga memunculkan kemiskinan.

D. Rumusan Masalah

Penjelasan lebih lanjut pada rumusan masalah pada penelitian ini akan lebih lanjut dibahas pada bagian di bawah ini, yaitu:

1. Bagaimana Kepemimpinan Kepala Daerah Independen Kota Metro Provinsi Lampung Dalam Stabilitas Program Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2021-2022 di Kelurahan Hadimulyo Timur?
2. Apa Saja Program yang dicanangkan Walikota Metro Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian masalah di atas, maka penulis menggambarkan tujuan penelitian:

1. Untuk Mengetahui Kepemimpinan Kepala Daerah Independen Kota Metro Provinsi Lampung Dalam Stabilitas Program Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2021-2022 di Kelurahan Hadimulyo Timur;

2. Untuk mengetahui Apa Saja Program yang dicanangkan Walikota Metro Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian berfungsi sebagai memberikan dan menambah semua ilmu pengetahuan di bidang Politik, khususnya berkaitan dengan Kepala Daerah Independen dalam menjalankan sistem pemerintahannya yang berpengaruh kepada epistemologi Pemikiran Politik Islam.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi akademisi mengenai penerapan stabilitas program penanggulangan kemiskinan oleh Kepala Daerah Independen Kota Metro dalam menanggulangi kemiskinan di Kelurahan Hadimulyo Timur;
- b. Sebagai sumber kepustakaan bagi peneliti dan penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang sama di masa mendatang untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan dan informasi kepada masyarakat luas terhadap stabilitas program dalam penanggulangan kemiskinan di Kelurahan Hadimulyo Timur pada Kepala Daerah Independen Kota Metro;
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada masyarakat Kelurahan Hadimulyo Timur sebagai penilaian lembaga pemerintah dalam kehidupan bermasyarakat.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Terkait dengan penelitian yang akan diteliti penulis, idealnya agar penulis mengetahui hal-hal apa yang telah diteliti dan yang belum diteliti. Sekalipun penelitian telah terjadi di lokasi tersebut, namun harus ada perbedaan dari penelitian

yang sudah dilakukan sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Alfah Anstasia Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas FISIP Universitas Tribhuwana Tungadewa Tahun 2018.

Adapun judul penelitian di atas yaitu **“Pengaruh Eksistensi Kepemimpinan Independen Terhadap Kinerja Pegawai”**. Selanjutnya permasalahan yang diambil adalah kesenjangan terjadi pada pemimpin independen yang kurang memimpin terhadap pegawai-pegawai, sehingga timbul pertanyaan apakah kepemimpinan independen mempengaruhi kinerja pegawai. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan langkah pengumpulan data dengan menggunakan instrumen kuesioner dan dokumentasi dengan teknik sampling *Proportionate stratified random*. Selanjutnya yang menjadi referensi penulis pada penelitian ini yaitu terletak pada eksistensi kepemimpinan Independen dalam melaksanakan suatu tugas sebagai kepala Daerah. Berdasarkan penjelasan di atas, maka perbedaannya adalah bahwa penelitian di atas, mengkonsentrasikan pada pembahasan eksistensi pemimpin independen dalam kinerja pegawai. Penelitian di atas, berfokus pada upaya mempengaruhi kepemimpinannya dalam mengatur dan membimbing kinerja pegawai.²⁹

2. Penelitian dilakukan oleh Ahmad Fajar Rahmatullah Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas FISIP Universitas Musirawas Utara Tahun 2021.

Adapun judul penelitian di atas yaitu **“Romi Haryanto Effect: Sebuah Fenomena Kemenangan**

²⁹ Alfah Anstasia, “Pengaruh Eksistensi Kepemimpinan Independen Terhadap Kinerja Pegawai”, (Universitas Tribhuwana Tungadewa Tahun 2018).

Pertahanan Independen". Selanjutnya tujuan pada penelitian ini adalah menganalisa kemenangan pertahanan independen pada sebuah kebijakan yang dibuat. Selanjutnya metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Selanjutnya hasil penelitian ini modalitas terhadap dana pencalonan mempengaruhi kebijakan pada masa kepemimpinan pertahanan independen. Hal ini ditandai dengan program pembangunan, jaringan massa yang kuat dan loyal, pencitraan politik, legitimasi dukungan dari mantan bupati 2 periode. Selanjutnya yang menjadi referensi pada penelitian ini terletak pada fenomena kemenangan pertahanan independen dalam melakukan kebijakan yang sebelumnya dapat berpengaruh. Sedangkan perbedaannya, penelitian di atas menitikberatkan pada proses pemenangan pertahanan Independen, dan stabilitas program untuk meningkatkan eksistensi kepemimpinan sebagai Kepala Daerah Independen.³⁰

3. Penelitian dilakukan oleh Putri Rahmadani Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Fisip Universitas Muhammadiyah Mataram 2021.

Adapun judul penelitian di atas yaitu **“Strategi Pemerintahan Dalam Mengatasi Kemiskinan Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kota Bima (Studi Kasus Kecamatan Raba)”**.³¹ Selanjutnya penelitian ini berbicara tentang strategi penanggulangan kemiskinan yang bernama Kota Kumuh. Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk menguji keilmiahannya dari program ini terhadap pelaksanaan dari sebuah program dari usungan

³⁰ Ahmad Fajar Rahmatullah, “Romi Haryanto *Effect*: Sebuah Fenomena Kemenangan Pertahanan Independen”, (Universitas Musirawas Utara Tahun 2021).

³¹ Putri Hamdani, “STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGATASI KEMISKINAN MELALUI PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) DI KOTA BIMA (STUDI KASUS KECAMATAN RABA)” (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021).

Pemerintah Daerah. Hasil Penelitian ini yakni luas kumuh skala kawasan Kota Baru yang terdapat di Kecamatan Raba Terdiri dari empat kelurahan yaitu Kelurahan Penaraga dengan luas kawasan kumuh 8,49 Ha dengan pengurangan kumuh mencapai 1,2 Ha dan sisa luasan kumuh mencapai 7,29 Ha. Selanjutnya yang menjadi referensi penelitian penulis adalah terpaku pada Strategi Penanggulangan Kemiskinan. Dikarenakan objek pembahasan yang berbeda antara kedua penelitian ini. Sedangkan perbedaannya, penelitian di atas, memfokuskan pada kemiskinan melalui program Kota Tanpa Kumuh. Fokus strategi Program Kota Tanpa Kumuh merupakan kontes dari kajian yang diteliti oleh penelitian di atas. Sedangkan yang menjalankan program tersebut adalah Pemerintah Kota Bima dalam Program Kota Kumuh.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Diana Wahyuniati Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam 2020.

Adapun penelitian ini berjudul **“Strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Batam”**.³² Penelitian di atas, menjelaskan bahwa strategi penanggulangan kemiskinan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam sejauh ini belum efektif mengurangi jumlah kemiskinan yang ada. Tujuannya, untuk mengetahui strategi alternatif yang dapat digunakan oleh pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan di Kota Batam. Metode penelitian yang digunakan yakni analisis SWOT di mana untuk mengetahui apa saja kekuatan (Strong), Kelemahan (Weakness), Peluang (Oppurtunities), dan Ancaman (thearts). Selanjutnya yang menjadi perbedaannya.

³² Ratumas Aulia Novitri, “Upaya Pemerintah Dalam Menanggulangi Kemiskinan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Di Kabupaten Muaro Jabi” (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).

Penelitian penulis lebih menitikberatkan pada aturan Peraturan Daerah yang harus dilihat, apakah secara kesimpulan sudah berjalan atau sebaliknya

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Hajra Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institusi Agama Islam Negeri Pare-pare 2022.

Adapun Penelitian Skripsinya yang berjudul **“Penanggulangan Kemiskinan: Antar Pemerintah Dan Masyarakat Di Kecamatan Bacukiki Kota Pare-pare (Perspektif Ekonomi Islam)”**.³³ penelitian ini mengenai penanggulangan kemiskinan antara Pemerintah dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Bacukiki Kota Pare-pare Perspektif Ekonomi Islam yang tentunya faktor mempengaruhi penanggulangan kemiskinan, dan implementasi peran pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi kemiskinan yang bertujuan untuk mengetahui wujud kemiskinan serta mengetahui implementasi peran pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi kemiskinan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis dijadikan referensi terkait penanggulangan kemiskinan. Akan tetapi, yang menjadi perbedaan adalah terletak pada konsentrasi masalah yang digunakan. Penelitian di atas cenderung melakukan penelitian perbandingan tentang penanggulangan kemiskinan dalam keilmuan ekonomi Islam. Oleh karenanya, penelitian di atas, lebih menitik beratkan pada perspektif ekonomi yang secara tidak langsung membicarakan sendi-sendi ekonomi Islam.

³³ Sitti Hajra, “Penanggulangan Kemiskinan: Antar Pemerintah Dan Masyarakat Di Kecamatan Bacukiki Kota Pare-Pare (Perspektif Ekonomi Islam)” (Institusi Agama Islam Negeri Pare-Pare, 2022).

H. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan cara atau mekanisme dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi dan data, sehingga dapat dijadikan suatu aspek yang paling penting dalam melakukan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian Ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Secara definisi penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau responden.³⁴ Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan yang dari berbagai informasi yang berkaitan Stabilitas program Kepala Daerah Independen Kota Metro Lampung Dalam Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2021-2022 (Studi Pada Kecamatan Hadimulyo Timur).

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif Kualitatif pada pengertiannya adalah suatu metode bertujuan melakukan analisa yang bersifat deskripsi, sistematis, gambaran dan objektif. Selanjutnya deskriptif kualitatif yaitu penggambaran secara sistematis, faktual dan pasti mengenai sifat-sifat dan fakta populasi³⁵. Oleh karenanya penelitian ini bertujuan secara data menggambarkan Stabilitas program Kepala Daerah Independen Kota Metro Lampung

³⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).13.

³⁵ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, 1st ed. (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019).15.

Dalam Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2021-2022 (Studi Pada Kecamatan Hadimulyo Timur).

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³⁶ Selanjutnya sumber data primer juga merupakan dasar atau data utama yang diperoleh penulis dari orang yang pertama, dan sumber asalnya yang belum diolah dan jelaskan oleh orang lain. Adapun teknik pengambilan sumber data menggunakan *Snowball* (Teknik pengambilan data yang awal sedikit kemudian menjadi besar) dengan cara Interview dan dokumentasi, Selanjutnya dalam penelitian ini data primer diambil dari penelitian yaitu:

Tabel I.4
Sumber Data Primer

No	Nama	Keterangan
1	Ir, Bangkit Haryo Utomo, M.T	Sekretaris Daerah Kota Metro
2	Suwandi, S.IP., MM	Dinas Sosial Kota Metro
4	Susilo Rahmadani	Kepala Lurah Hadimulyo Timur
5	Dr. H. Nadirsah Hawari, M.A	Tokoh Masyarakat Kota Metro
6	Clara Berliana Permatasari	Masyarakat

³⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, 1st ed. (Makassar: Syakir Media Press, 2021).142

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Selanjutnya data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.³⁷ Selanjutnya data sekunder dapat dikatakan dari sebuah dari perpustakaan (*library*) yang dilakukan dengan metode membaca, menelaah dan mencatat sebagai literatur atau bahan yang sesuai dengan pokok bahasan. Sehingga Sekunder dapat berasal dari bahan referensi yang diambil. Biasanya data sekunder penunjang dari data utama yang berkaitan dengan penelitian. Oleh karenanya, data yang telah ada, baik pada bentuk laporan maupun pada tulisan harus dilakukan analisa data. Selanjutnya dilakukan dan disajikan kepada umum oleh lembaga dan instansi secara langsung pada data yang sudah tersedia³⁸

Tabel I.5
Data Sekunder

No	Jenis File	Sifat File
1	Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan	Soft File

³⁷ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustmail Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitratun Anniya and Sukarno (Semarang: LPSP, 2019). 42

³⁸ Ibid.

	Gubernur, Bupati, Dan Walikota	
2	Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Penanggulangan Kemiskinan Daerah	Soft File
3.	Data BPS Kota Metro	Soft File

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu proses yang mengamati peristiwa terhadap gejala yang ada maupun yang diteliti.³⁹ Selanjutnya proses awal dalam metode observasi dilakukan sejak pertama kali dalam meneliti sumber permasalahan yang ada. Hal ini akan mengeluarkan suatu hipotesa awal untuk menjadi landasan awal dalam proses pendataan ataupun membuat sebuah abstrak penelitian. Sehingga tahapan awal yang dilakukan dengan cara pra riset bersama tim kemenangan pasangan walikota Independen Wahdi Siradjuddin Dan Qomaru Zaman.

b. Interview

Interview merupakan metode langkah selanjutnya setelah observasi. Biasanya dalam hal ini proses penetapan judul telah selesai dan kemudian bahan referensi sudah ditulis atau sudah ada. Sehingga interview sangat berguna untuk mendukung pengambilan data. Pada penelitian ini metode interview dapat digunakan dengan 2 metode yaitu lisan dan tulisan (aplikasi). Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa tujuan interview pada penelitian ini untuk mengambil data dengan cara dialog interaktif yang berkaitan dengan masalah penelitian penulis.

³⁹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020).54.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah cara pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen.⁴⁰ Selanjutnya dalam penelitian ini berkaitan dengan judul dan rumusan masalah yang telah dibuat. Dokumentasi berupa foto, wawancara atau tulisan yang mendukung dari penelitian ini. Dokumentasi sangat penting, supaya penelitian ini lebih objektif dan terpercaya. Oleh karena itu, dokumentasi sangat penting dalam penelitian ini.

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan teknik yang dipakai sebagai analisa data penelitian. Biasanya teknik analisa data menggunakan teknik analisa data induktif atau deduktif. Keduanya sangat berguna, dan harus cocok dengan keinginan penelitian. Setelah semua data terkumpul dari hasil observasi dan wawancara, penulis mengambil kesimpulan dari seluruh pembahasan dengan cara berpikir Induktif yaitu dimulai dari fakta yang bersifat khusus dan konkret, ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁴¹ dan menganalisa dengan menggunakan metode analisis kualitatif, artinya metode ini dimaksudkan untuk menganalisa data sehingga hasilnya dapat menjadi suatu kesimpulan umum sesuai pengamatan peneliti di lapangan. Adapun berikut ini teknik analisa Data yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi Data adalah Mengorganisasi suatu data-data yang telah diambil pada proses awal tersebut. Selanjutnya Reduksi Data dapat dikatakan juga sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian

⁴⁰ Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, 1st ed. (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019).72.

⁴¹ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*.

pada penyederhanaan dan perubahan data. Biasanya reduksi data digunakan penelitian kualitatif yang bersifat narasi. Oleh karenanya setelah mengumpulkan data selanjutnya mengelompokkan hasil-hasil dari sebuah wawancara ataupun interview yang berdasarkan pada tahap penelitian. Pada penelitian ini reduksi data yaitu Stabilitas program Kepala Daerah Independen Kota Metro Lampung Dalam Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2021-2022 (Studi Pada Kecamatan Hadimulyo Timur).

b. Penyajian Data

Setelah data dilakukan reduksi, selanjutnya langkah itu dilakukan dengan cara melakukan *display* data atau menyajikan data pada hasil penelitian yang berupa keterangan-keterangan yang bersifat deskripsi. Penyajian data dapat dikatakan penyediaan data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber. Beberapa sumber yang dimaksud yaitu sumber yang berasal dari wawancara dan kajian atau referensi. Kegunaan penyajian data, untuk melengkapi dan memenuhi unsur dari sebuah penelitian yang ada. Selanjutnya Pada penelitian yang bersifat kualitatif ini memberikan data yang ditampilkan dalam bentuk uraian atau catatan-catatan kecil yang berhubungan dengan studi kajian penelitian.⁴²

c. Verifikasi Data

Setelah penyajian data, langkah selanjutnya adalah verifikasi data. Verifikasi data atau dikenal sebagai validasi data, bertujuan untuk mengumpulkan sebuah data yang sudah valid dan akan di masukan ke dalam data yang ada. Verifikasi

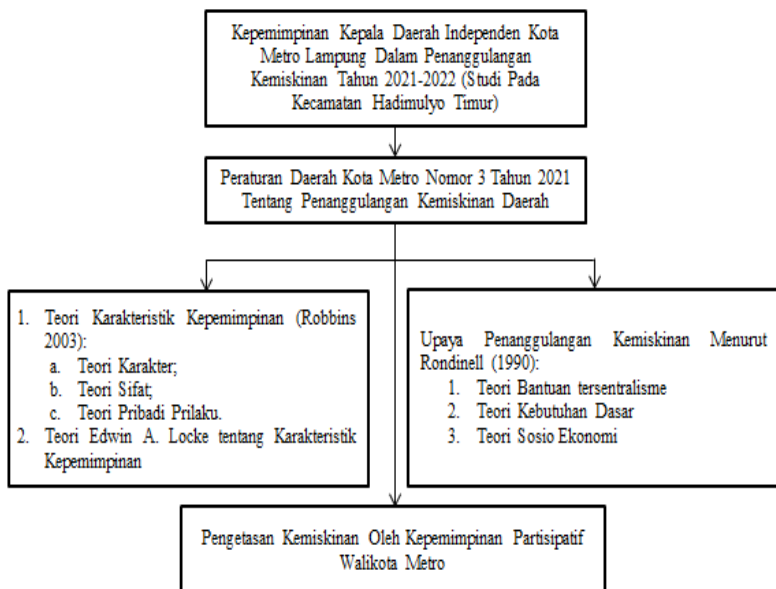
⁴²Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*.

sebuah data dapat dilaksanakan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian dapat dilakukan. Verifikasi data adalah pengumpulan dengan cara melakukan pengecekan yang berawal Sejak dari pertama memasuki lapangan dan proses-proses pengumpulan data, peneliti melakukan usaha secara valid, yang tujuannya untuk menganalisis data di lapangan dan tahapan selanjutnya mencari sebuah makna sebuah data yang dikumpulkan. Selanjutnya mencari pola tema, keterkaitan persamaan, dan dituangkan dalam bentuk hipotesa yang masih bersifat tentatif. Pada tahapan selanjutnya melakukan keterangan yang menarik sebuah kesimpulan dari spesifikasi sebuah data yang telah direduksi dan disajikan. Seiring dengan bertambahnya suatu data yang dilakukan melalui verifikasi secara terus-menerus, maka dapat diperoleh kesimpulan yang bersifat Umum dan diperoleh sebuah proses perbandingan antara data-data.

I. Kerangka Teoritik

Kerangka Teoritik merupakan konsep atau gambaran umum dari sebuah pemikiran yang masih abstrak. Dalam hal ini, kerangka teoritik bersifat umum dan memberikan pedoman terhadap permasalahan. Selain itu kerangka teoritis dapat memberikan acuan terhadap suatu permasalahan yang ditemukan dan menghasilkan jawaban sementara. Selanjutnya Kerangka Teoritik pada penelitian ini menjelaskan terkait Kepemimpinan Kepala Daerah Independen Kota Metro Provinsi Lampung Dalam Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2021-2022 (Studi Pada Kecamatan Hadimulyo Timur). Dari penelitian ini, kerangka teori akan mempermudah penulis dalam melakukan gambaran secara umum terhadap penelitian. Kegunaannya, dapat menjadi keterangan yang spesifikasi

penjelasan terhadap permasalahan yang ada. Kerangka teoritik harus bersuaian dengan penelitian ini. Tidak melebar dan harus fokus terhadap permasalahan dan objek penelitiannya. Oleh karenanya, kerangka teoritik akan menjelaskan stabilitas program, kemudian memaparkan rumusan masalah, analisa penelitian, kajian teoritik, sampai kepada kesimpulan penelitian. Adapun penjelasannya di bawah ini yaitu sebagai berikut:



Kepemimpinan Kepala Daerah Independen adalah suatu yang harus diperhatikan dan sebagai standarisasi kepala Daerah dalam memimpin. Stabilitas Program Kepemimpinan akan terlihat dari sebuah seleksi pemilihan pemimpin. Bisa menggunakan seleksi pemilihan secara langsung dengan menggunakan partai politik atau tidak. Akan tetapi Kepemimpinan Independen akan berpengaruh besar terhadap gaya kepemimpinannya. Sebab tidak ada partai politik yang mencalonkan hal ini akan menjadi rentan dalam keseimbangan kekuasaan. Misalnya hal ini menjadi bukti dari kemenangan dari Calon Walikota dan Calon Wakil Walikota Metro. Selanjutnya, Dalam Permasalahannya terdapat suatu fenomena di sektor kemiskinan. Sehingga Walikota Independen mengeluarkan kebijakan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Penanggulangan Kemiskinan Daerah. Akan tetapi, hal ini perlu dilakukan pengujian pada data lapangan, sehingga dapat disimpulkan sudah berjalan atau sebaliknya. Selanjutnya mengenai Kepemimpinan dalam hal ini diambil pada teorinya Robbins tentang Karakteristik Kepemimpinan. Supaya bisa memimpin, pemimpin harus melaksanakan tiga teori menurut Robbins yaitu Teori Karakteristik, Teori Sifat dan Teori Pribadi Prilaku. Sedangkan untuk upaya penanggulangan kemiskinan yang dijelaskan menurut Rondinell yaitu Teori Bantuan tersentralisme, Teori kebutuhan Dasar, dan Teori sosio ekonomi. Atas kedua teori tersebut, maka akan dapat menyelesaikan pokok permasalahan tentang Pengetasan Kemiskinan Oleh Kepemimpinan Partisipatif Walikota Metro.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kepemimpinan Kepala Daerah

1. Pengertian Kepemimpinan

Secara pengertian, dikatakan bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, motivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budaya.⁴³ Tentunya Kepemimpinan dapat disebut subjek yang memimpin dalam suatu kelompok dan memegang peranan penting. Dalam hukum Islam Kepemimpinan diidentifikasi dengan istilah Khalifah yang berarti wakil. Pemakaian Khalifah setelah Rasulullah Saw Wafat dan mengandung di dalam perkataan *Amir* atau penguasa. Dalam hal ini Kepemimpinan telah disebutkan dalam Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30 yang artinya sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q.S Al-Baqarah [2]: 30)

⁴³ Soliha and Hersugondo, "Kepemimpinan Yang Efektif Dan Perubahan Organisasi."460.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan merupakan upaya mempengaruhi orang atau masyarakat. Baik dilakukan oleh seseorang atau lembaga, yang tujuannya untuk mengarahkan pengikut dalam memperbaiki kelompok.

2. Konsep Kepemimpinan

Konsep Kepemimpinan berkaitan sekali dengan konsep kekuasaan yang ada. Tentunya kekuasaan pemimpin memperoleh alat untuk mempengaruhi perilaku para pengikutnya. Terdapat beberapa sumber dan bentuk kekuasaan yaitu kekuasaan paksaan, legitimasi, keahlian, penghargaan, referensi, informasi dan hubungan.⁴⁴ Berdasarkan hal tersebut, maka ada beberapa komponen dalam kepemimpinan yaitu:

- a. Adanya pemimpin dan orang lain yang dipimpin atau pengikutnya;
- b. Adanya upaya atau proses mempengaruhi dari pemimpin kepada orang lain melalui berbagai kekuatan;
- c. Adanya tujuan akhir yang ingin dicapai bersama dengan adanya suatu kepemimpinan;
- d. Kepemimpinan bisa timbul dalam suatu organisasi atau sebaliknya;
- e. Pemimpin dapat diangkat baik secara formal atau dipilih langsung oleh rakyat;
- f. Kepemimpinan Islam Merupakan kegiatan yang menuntun, membimbing, memandu dan menunjukkan jalan yang diridhai Allah SWT.⁴⁵

Menurut Edwin A. Locke (1991) terdapat empat kunci untuk memimpin dengan sukses yang ditunjukkan dalam model kepemimpinan. Empat kunci ini adalah:

⁴⁴ Badu and Djafri, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. 251.

⁴⁵ Encep Syarifudin, "Teori Kepemimpinan",... Ibid, 464.

- a. Alasan dan sifat-sifat pemimpin/ dan Straits; Straitstahuan, keahlian, dan kemampuan /Knowledge, Skills, And Ability/KSAs;
- b. Visi; dan
- c. Implementasi dari visi .

Kepemimpinan didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan orang lain melakukan tindakan untuk mencapai tujuan bersama. Terdapat perbedaan kontras antara kepemimpinan dan diktator. Diktator mengejar pihak lain untuk bertindak dengan kekerasan fisik ataupun ancaman di bawah kekuatan fisik. Beberapa diktator yakin menggunakan aktivitas karakteristik kepemimpinan seperti menawarkan visi. Beberapa orang berpendapat bahwa seorang pemimpin yang efektif dapat menyebabkan pengikutnya secara tidak sadar dengan kemampuan dirinya berkorban demi organisasi (Bass, 1985 dalam Locke, Eter la, 1991). Definisi yang lebih baik dari pemimpin efektif mengerjakan dengan menghargai bawahannya dengan kemampuan diri mereka dalam mencapai visi yang telah diformulasikan dan bekerja untuk mewujudkannya. Terdapat beberapa hal bagaimana pemimpin memotivasi bawahan yaitu:

- 1) Meyakinkan bawahan bahwa visi organisasi (dan peran bawahan dalam hal ini) penting dan dapat dicapai.
- 2) Menantang bawahan dengan tujuan, proyek, tugas, dan tanggung jawab dengan memperhitungkan perasaan diri bawahan akan sukses, prestasi, dan kecakapan;
- 3) Memberikan penghargaan kepada bawahan yang berkinerja baik dengan penghargaan, uang, dan promosi.

Edwin A. Locke, melalui beberapa komponen dengan data di lapangan, akan menjelaskan kriteria pemimpin, yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya Pemimpin dan orang lain yang dipimpin atau pengikutnya;
- 2) Adanya Upaya atau proses mempengaruhi dari pemimpin kepada orang lain melalui berbagai kekuatan;
- 3) Adanya tujuan akhir yang ingin dicapai bersama;
- 4) Kepemimpinan bisa timbul dalam suatu organisasi atau sebaliknya

Kepemimpinan berbeda dengan manajemen. Kunci dari kepemimpinan adalah membangun visi dasar (tujuan, misi, agenda) suatu organisasi. Sedangkan kunci manajer adalah mengimplementasikan visi. Manajer dan bawahan bertindak dengan berbagai cara untuk mencapai tujuan akhir. Inti dari sifat-sifat/ Traits pemimpin adalah: Kejujuran / *Integritas* atau *Honesty* / *Integrity*, Kepercayaan diri/*Self-Confidence*, *Originality/Creativity*, *Flexibility/Adaptability* dan Charisma. Keahlian teknologi sering memfasilitasi kemampuan untuk memimpin organisasi. Pengetahuan pada organisasi dan industri merupakan faktor yang lebih penting daripada pendidikan formal (Gabarro, 1987; Kotter, 1988 dalam Locke, Te la, 1991). Keahlian/Skills pemimpin terdiri dari:

- a. *People skills*/interpersonal skill terdiri dari: listening, oral Communications, networkbuilding, conflict Management, And assessing self dan lainnya (Bray, Campbell, And Grant, 1974; Dunnette, 1971; Kotter, 1982; Yukl, 1989 dalam Locke, Te la, 1991) ;
- b. Management Skills. Keahlian administratif adalah penting dalam fungsi manajemen tradisional yang memfasilitasi aktivitas sehari-hari pada organisasi. Keahlian manajemen yang efektif dikembangkan oleh Boyatzis, 1982 dalam Locke, Te la, 1991 merupakan

keahlian dalam penyelesaian masalah, termasuk logika berpikir dan konseptualisasi;

- c. Kemampuan/Ability pemimpin. Kemampuan kognitif (kecerdasan) adalah asset pemimpin karena pemimpin harus mencari, mengintegrasikan, dan menginterpretasikan sejumlah besar informasi.

Fungsi kunci seorang pemimpin adalah membangun visi organisasi dan komunikasikan kepada bawahan. Terdapat beberapa karakteristik dari pernyataan visi yaitu: ringkas, jelas, abstrak, menantang, orientasi ke depan, stabilitas, dan disenangi. Kebijakan dan prosedur yang spesifik diperlukan untuk mengimplementasikan visi ini terdiri dari enam kategori yaitu:

- a. Menstrukturisasi;
- b. Menyeleksi, melatih, dan menyesuaikan diri bawahan;
- c. Memotivasi bawahan;
- d. Mengelola informasi;
- e. Membangun tim; dan
- f. Perubahan kemajuan.

Masalah kepemimpinan selalu memberikan kesan menarik dari waktu ke waktu. Kepemimpinan ini memainkan peran penting dalam berbagai aktivitas organisasi. Dalam kepemimpinan ini, seorang pemimpin harus memberikan pengarahan-pengarahan terhadap usaha-usaha semua bawahan dalam mencapai tujuan organisasi. Higgs (2003) mengungkapkan bahwa terdapat empat hal yang sering menjadi bahasan dalam berbagai literatur terkait dengan peran pemimpin yaitu Perubahan dalam nilai-nilai sosial, Perubahan fokus investor, Tantangan dalam melaksanakan perubahan organisasi, Kesadaran terhadap dampak stres bagi karyawan. Terdapat banyak teori maupun pendekatan dalam kepemimpinan. Beberapa ahli membedakan kepemimpinan menjadi dua yaitu: kepemimpinan transformasional dan transaksional. Pada dasarnya

kepemimpinan transaksional dan transformasional merupakan dasar dari sebuah gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan tersebut pada beberapa dekade terakhir muncul sebagai fenomena dan dirasakan memiliki dampak positif terhadap beberapa aspek yang dapat meningkatkan efektivitas organisasi.

3. Teori Kepemimpinan

Teori Kepemimpinan merupakan ilmu pengetahuan yang membicarakan Kepemimpinan. Tentunya teori Kepemimpinan akan menjadi landasan bagi para peneliti untuk dijadikan indikator dalam mengkorelasikan antara data di lapangan dengan sebuah teori. Berikut ini akan dijelaskan mengenai teori kepemimpinan, yaitu sebagai berikut:

a. Teori Karakter

Berbagai upaya riset dilakukan untuk mengidentifikasi karakter-karakter yang konsisten dengan kepemimpinan. Upaya riset yang dilakukan untuk memisahkan karakter kepemimpinan banyak menemui jalan buntu. Robbins (2003) menyebutkan ada 20 telaah yang berbeda mengidentifikasi hampir 80 karakter kepemimpinan, tetapi hanya 5 dari karakter tersebut yang dijumpai bersama oleh 4 penyelidikan. Dinyatakan juga bahwa pencarian untuk mengidentifikasi seperangkat karakter yang membedakan pemimpin dan pengikut dan antara pemimpin yang efektif dan tidak efektif, banyak yang gagal. Hal tersebut menimbulkan sikap sedikit optimis untuk yakin menemukan karakter-karakter yang konsisten dan unik yang berlaku secara universal pada semua pemimpin yang efektif. Menurut Krause (2000), pemimpin yang efektif adalah orang yang mempersatukan semua orang dalam menghadapi tantangan, menggabungkan ke dalam kesatuan-kesatuan yang erat, mengembangkan strategi untuk

mengatasi tantangan, dan berhasil melaksanakan strategi tersebut.⁴⁶

Hasil yang paling dapat diterima adalah riset yang bertujuan hanya untuk melakukan identifikasi terhadap karakter-karakter yang dapat dikaitkan secara konsisten dengan kepemimpinan. Ada suatu riset yang menyatakan bahwa ambisi dan energi, hasrat untuk memimpin, kejujuran dan integritas, percaya diri, kecerdasan, dan pengetahuan yang relevan terhadap pekerjaan merupakan enam karakter yang cenderung dapat membedakan pemimpin dan bukan pemimpin. Riset lainnya menyatakan bahwa sifat pemantauan diri yang tinggi (sangat luwes dalam menyesuaikan perilaku pada situasi yang berlainan), mempunyai kemungkinan yang lebih besar muncul sebagai pemimpin kelompok daripada pemantauan dirinya rendah. Secara keseluruhan Robbins (2003) berpendapat bahwa penemuan dari riset yang ada selama setengah abad lebih mendorong untuk diambilnya kesimpulan bahwa beberapa karakter meningkatkan kemungkinan sukses sebagai pemimpin, tetapi tidak satu pun karakter tersebut menjamin sukses.⁴⁷

b. Teori Sifat

Mengenai kepemimpinan, terdapat suatu teori sifat yang menjelaskan identifikasikan atau karakteristik khas (fisik, mental, kepribadian) yang diasosiasikan dengan keberhasilan kepemimpinan. Tentunya teori sifat menekan pada atribut pribadi dari pemimpin. Sedangkan dasar dari teori ini adalah asumsi bahwa beberapa orang merupakan pemimpin

⁴⁶ Syamsu Q Badu and Novianty Djafri, *Kepemimpinan Perilaku Organisasi* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017).35.

⁴⁷ Ibid.

alamiah.⁴⁸ Teori Kepemimpinan ini menyatakan bahwa keberhasilan manajerial disebabkan oleh dimilikinya kemampuan luar biasa seorang pemimpin.

- 1) Inteligensia adalah pemimpin lebih pintar dari pengikut-pengikutnya;
- 2) Kepribadian adalah hasil penelitian menyatakan bahwa sifat kepribadian seperti kesiagaan, keaslian, integritas pribadi, dan percaya diri diasosiasikan dengan kepemimpinan yang efektif;
- 3) Karakteristik fisik adalah studi hubungan antara kepemimpinan yang efektif dan karakteristik fisik seperti usia, tinggi badan, berat badan, dan lebih tinggi dan lebih berat dari rata-rata kelompoknya tentu saja tidak menguntungkan untuk meraih posisi pemimpin.⁴⁹

c. Teori Pribadi-Prilaku

Teori perilaku berusaha untuk mengidentifikasi perilaku-prilaku pemimpin. Bila perilaku pemimpin ada perbedaan yang berarti jika dibandingkan dengan perilaku yang dipimpin, maka kepemimpinan akan dapat diajarkan. Bila kepemimpinan bisa diajarkan, maka pasokan pemimpin bisa diperbesar. Perbedaan yang paling mendasar antara teori karakter dan teori perilaku adalah terletak pada asumsi yang mendasarinya. Jika teori karakter yang benar, maka pada dasarnya kepemimpinan dibawa dari lahir. Sedangkan jika teori perilaku yang benar, maka kepemimpinan bisa diajarkan atau ditanamkan. Teori terkenal yang berkaitan dengan perilaku dimulai dari penelitian pada Universitas Negeri Ohio sekitar tahun 1940-an. Lebih dari 1.000 dimensi independen dari perilaku pemimpin diidentifikasi, namun pada

⁴⁸ Badu and Djafri, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. 464.

⁴⁹ Yuni Siswanti, *Kepemimpinan Manajerial Yang SMART Dengan Pendekatan Riset Empiris* (Yogyakarta: Yogyakarta Idea, 2017).32.

akhirnya dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yang secara mendasar menjelaskan kebanyakan perilaku pemimpin. Mereka menyebut dua dimensi tersebut adalah struktur prakarsa (*structure*) dan pertimbangan (*consideration*).⁵⁰

Struktur prakarsa berkenaan dengan sejauh mana seorang pemimpin menetapkan dan mengstruktur perannya dan peran bawahannya dalam kaitannya dengan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan pertimbangan digambarkan sejauh mana seseorang berkemungkinan memiliki hubungan pekerjaan yang dicirikan oleh saling percaya, menghargai gagasan bawahan, kesejahteraan, status, dan kepuasan pengikut-pengikutnya. Pada waktu yang hampir bersamaan dengan dilakukannya telaah mengenai kepemimpinan pada Universitas Negeri Ohio, telaah kepemimpinan juga dilakukan pada Pusat Riset dan Survei Universitas Michigan. Kelompok Michigan juga sampai pada dua dimensi perilaku kepemimpinan, yaitu: kepemimpinan berorientasi karyawan dan berorientasi produksi. Hasil yang diperoleh dari kelompok Michigan adalah bahwa pemimpin yang berorientasi karyawan lebih disukai dibandingkan pemimpin yang berorientasi produksi. Pemimpin yang berorientasi karyawan justru menghasilkan produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan pemimpin yang berorientasi produksi. Hal tersebut terjadi karena karyawan akan memiliki produktivitas yang tinggi pada pemimpin yang berorientasi karyawan.

Teori ini mulai di eksplorkan pada tahun 1940-an mengenai keefektifan kepemimpinan seorang.

⁵⁰ Fridayana Yudiaatmaja, "Kepemimpinan: Konsep, Teori Dan Karakternya," *Media Komunikasi* 12, no. 1 (2013): 31.

Tentunya ada beberapa Study dari para pengikutnya, di antaranya:

1) Studi Dari University Of Michigan

Pemimpin yang *job-centered* (orientasi pada tugas) menerapkan pengawasan ketat sehingga bawahannya melakukan tugasnya dengan menggunakan prosedur yang telah ditentukan.⁵¹ Pemimpin yang berorientasi karyawan percaya dalam mendelegasikan pengambilan Keputusan dan membantu pengikutnya dalam memuaskan kebutuhannya dengan cara membentuk suatu lingkungan kerja yang sportif.⁵²

2) Studi Di Ohio State University

Membentuk struktur, melibatkan perilaku di mana pemimpin mengorganisasikan dan mendefinisikan hubungan-hubungan di dalam kelompok, cenderung membangun pola dan saluran komunikasi yang jelas, dan menjelaskan cara-cara mengerjakan tugas yang benar; Konsiderasi yaitu melibatkan perilaku yang menunjukkan persahabatan, saling percaya, menghargai, kehangatan, dan komunikasi antara pemimpin dan pengikutnya.⁵³

Robbins menjelaskan bahwa pemimpin harus memiliki tiga ciri dalam melaksanakan tugasnya yaitu:

1) Persepsi Sosial (*Social perception*)

Kecakapan dalam melihat dan memahami sikap dan kebutuhan anggota lainnya dalam suatu kelompok;

2) Kemampuan berpikir abstrak

⁵¹ Siswanti, *Kepemimpinan Manajerial Yang SMART Dengan Pendekatan Riset Empiris*.

⁵² Ibid.

⁵³ Ibid.

Pemimpin mempunyai kecerdasan tinggi, dan kecakapan untuk berpikir secara abstrak;

3) Keseimbangan emosional

Pemimpin memiliki alam perasaan yang seimbang. Pemimpin memiliki kematangan emosional yang berdasarkan kesadaran yang mendalam akan kebutuhan, keinginan, cita-cita dan alam perasaan serta pengintegrasian kesemuanya ke dalam kepribadian yang harmonis.⁵⁴

B. Penanggulangan Kemiskinan

1. Pengertian Stabilitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Stabilitas adalah kemantapan, kestabilan, keseimbangan dan menciptakan suatu yang dinamis.⁵⁵ Pengertian Stabilitas menurut Jack C. Plano adalah suatu kondisi dari sebuah sistem yang komponennya cenderung tetap di Dalam atau kembali dalam hubungan yang sudah mantap. Selain itu, stabilitas tidak berubah secara mendasar atau kacau pada suatu sistem yang terjadi pada batas-batas yang telah ditentukan.⁵⁶ Berdasarkan penjelasan di atas, maka stabilitas merupakan suatu keseimbangan yang terkadang statis dan fleksibel. Tentunya stabilitas ini, digunakan untuk semacam, gambaran dari segi ekonomi, politik, dan sosial.

2. Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan dari kata miskin, yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu tidak berharta benda; serba

⁵⁴ Annisa Fitriani, "Gaya Kepemimpinan Perempuan"..., Ibid. 10.

⁵⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1056.

⁵⁶ Adang Sutrisna, "Peranan Rusia Terhadap Organisasi Konferensi Islam (OKI) dalam Membangun Analisis Peradaban dengan Dunia Islam", *Articel*, 2020, 6.

kekurangan (berpenghasilan sangat rendah).⁵⁷ Sedangkan kemiskinan yang dimaksud adalah suatu keadaan yang miskin atau dalam keadaan melarat. Menurut Kotze (dalam Hikmat, 2004:6) menyatakan bahwa masyarakat miskin memiliki suatu kemampuan yang relatif baik untuk memperoleh sumber melalui kesempatan yang telah ada. Secara umum kemiskinan merupakan situasi seseorang yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Sementara keadaan lingkungannya kurang memberikan kesempatan dalam meningkatkan kesejahteraan.⁵⁸ Menurut Adisasmita bahwa indikator kemiskinan masyarakat yaitu:

- a. Kurang Kesempatan Memperoleh Pendidikan;
- b. Memilih Lahan Dan Modal Pertanian Terbatas;
- c. Tidak Adanya Kesempatan Menikmati Investasi Di Sektor Pertanian;
- d. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Baik Pangan, Papan, Dan Perumahan;
- e. Menggunakan Cara Yang Masih Terbelakang;
- f. Kurangnya Produktivitas Usaha;
- g. Tidak Adanya Suatu Tabungan;
- h. Kesehatan Yang Belum Terjamin;
- i. Tidak Adanya Asuransi Dan Jaminan Sosial;
- j. Terjadinya Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme Dalam Pemerintahan;
- k. Tidak Adanya Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan Publik.⁵⁹

Selanjutnya Supriatna menyatakan bahwa kemiskinan adalah situasi yang serba terbatas yang terjadi bukan atas

⁵⁷ Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia...*, Ibid. 1032.

⁵⁸ Sa'diyah El Adawiyah, "Kemiskinan Dan Faktor-Faktor Penyebabnya," *Journal Of Social Work And Social Service* 1, no. 1 (2020).1.

⁵⁹ Ibid.

kehendak orang yang bersangkutan.⁶⁰ Penduduk dikatakan miskin, ketika ditandai dengan rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan dan gizi serta kesejahteraan hidupnya, yang menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan. Tentunya Kemiskinan bisa disebabkan oleh terbatasnya sumber daya manusia (*resource*) yang ada, baik lewat jalur pendidikan formal maupun nonformal yang pada akhirnya menimbulkan konsekuensi terhadap rendahnya pendidikan informal.⁶¹ berdasarkan penjelasan di atas, maka kemiskinan merupakan keadaan yang terkondisikan oleh kebijakan negara yang terlalu sempit dalam memberikan ruang hak bagi masyarakat setempat. Selanjutnya, kemiskinan muncul, disebabkan adanya sistem perekonomian yang individual, sehingga penghasilan masyarakat terjadi ketimpangan yang cukup besar.

3. Ciri-Ciri Dan Penyebab Masyarakat Miskin

Kemiskinan (*poverty*) merupakan masalah yang dihadapi oleh seluruh negara, terutama di negara-negara berkembang dan tertinggal. Masalah kemiskinan bersifat multidimensional yang disebabkan oleh banyak faktor yang tidak hanya menjadi domain bidang ekonomi saja, tetapi juga politik, sosial, budaya dan sistem sosial lainnya (Suharto, 2005). Menurut Kartasasmita (1996), konsep kemiskinan berdasarkan pola waktu, yaitu:

- a. Kemiskinan yang telah kronis atau turun temurun Daerah seperti itu pada umumnya merupakan daerah-daerah yang kritis sumber daya alamnya, atau daerahnya yang terisolasi (*persistent poverty*);
- b. Kemiskinan yang mengikuti pola siklus ekonomi secara keseluruhan (*cyclical poverty*);

⁶⁰ Yulianto Kadji, "Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya," *Kebijakan Publik* (Gorontalo, 2020).

⁶¹ Ibid.

- c. Kemiskinan musiman seperti dijumpai pada kasus nelayan dan petani tanaman pangan (*seasonal poverty*);
- d. Kemiskinan karena terjadinya bencana alam atau dampak dari suatu kebijakan tertentu yang menyebabkan menurunnya tingkat kesejahteraan suatu masyarakat (*accidental poverty*).⁶²

Menurut Chamsyah penyebab kemiskinan adalah berupa hubungan kompleks antara manusia yang hidup dengan daya lemah dalam suatu tradisi keluarga, masyarakat dalam ruang struktur sosial yang rumit dan menganut perubahan modern dalam cara produksinya. Tentunya, Individu sebagai penyebab kemiskinan menempati posisi pertama dalam kondisi kurang kesejahteraan. Keluarga sebagai penyebab lain hanya institusi sosial terkecil yang terlemahkan oleh srata sosial yang merupakan penyebab struktural kemiskinan. Penyebab-penyebab tersebut, menjadi pedoman dalam menanggulangi upaya masalah kemiskinan. Tentunya, Kemiskinan dapat menunjuk pada suatu kondisi individu, kelompok, maupun situasi kolektif masyarakat.⁶³

Menurut Munkner dan Walter kemiskinan ditimbulkan oleh faktor-faktor penyebab dan dimensi-dimensi yang berbeda-beda. Hal ini tergantung apakah kelompok yang miskin tinggal di perdesaan atau di perkotaan, dan apakah mereka hidup dalam struktur keluarga kecil, keluarga inti atau seorang diri. Beberapa sudut pandang tentang penyebab kemiskinan, yaitu :

- a. Apabila rendahnya sumber daya dan persyaratan-persyaratan perdagangan yang tidak menguntungkan dipandang sebagai penyebab utama kemiskinan, maka peningkatan produktivitas, akses ke pasar, harga yang

⁶² El Adawiyah, "Kemiskinan Dan Faktor-Faktor Penyebabnya."..., Ibid. 43.

⁶³ Ibid.

wajar untuk produk-produk yang dihasilkan oleh kaum miskin merupakan langkah yang tepat dalam memberantas kemiskinan;

- b. Apabila buruknya kondisi lingkungan alam dipandang sebagai penyebab krusial dari meluasnya kemiskinan, maka penggunaan sumber daya alam yang lebih bijaksana dan praktek-praktek yang berorientasi ekologis merupakan jalan keluarnya;
- c. Apabila rendahnya tingkat pengetahuan dan akses kepada informasi, pendidikan, pelatihan dan bimbingan sebagai penyebab kemiskinan, maka pengembangan sumber daya manusia menjadi cara untuk mengatasi kemiskinan.⁶⁴

Menurut Chambers dalam Nasikun (2001), kemiskinan dapat dibagi dalam empat bentuk, yaitu: Pertama, kemiskinan absolut: bila pendapatannya di bawah garis kemiskinan atau tidak cukup untuk memenuhi pangan, sandang, kesehatan, perumahan, dan pendidikan yang diperlukan untuk bisa hidup dan bekerja. Kedua, kemiskinan relatif: kondisi miskin karena pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau seluruh masyarakat, sehingga menyebabkan ketimpangan pada pendapatan. Ketiga, kemiskinan kultural: mengacu pada persoalan sikap seseorang atau masyarakat yang disebabkan oleh faktor budaya, seperti tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupan, malas, pemboros, tidak kreatif meskipun ada bantuan dari pihak luar. Keempat, kemiskinan struktural: situasi miskin yang disebabkan karena rendahnya akses terhadap sumber daya yang terjadi dalam suatu sistem sosial budaya dan sosial politik yang tidak mendukung pembebasan kemiskinan, tetapi kerap menyebabkan suburnya kemiskinan. Penyebab kemiskinan menurut Suharto (2005) yaitu:

⁶⁴ Ibid. 44.

- a. Faktor Individual, terkait dengan aspek patologis, termasuk kondisi fisik dan psikologis individu yang miskin. Orang miskin disebabkan oleh perilaku, pilihan, atau kemampuan dari individu yang miskin itu sendiri dalam menghadapi kehidupan;
- b. Faktor Sosial, kondisi-kondisi lingkungan sosial yang menjebak seseorang menjadi miskin. Misalnya, diskriminasi berdasarkan usia, gender, etnis yang menyebabkan seseorang menjadi miskin. Termasuk dalam faktor ini adalah kondisi sosial dan ekonomi keluarga individu yang miskin yang biasanya menyebabkan kemiskinan antar generasi;
- c. Faktor Kultural, Kondisi atau kualitas budaya yang menyebabkan kemiskinan. Faktor ini secara khusus sering menunjuk pada konsep kemiskinan kultural atau budaya kemiskinan yang menghubungkan budaya kemiskinan dengan kebiasaan hidup;
- d. Faktor Struktural, berkaitan dengan struktur atau sistem yang tidak adil, tidak sensitif dan tidak *accessible* sehingga menyebabkan seseorang atau sekelompok orang menjadi miskin. Sebagai contoh, sistem ekonomi neoliberalisme yang diterapkan di Indonesia telah menyebabkan para petani, nelayan, dan pekerja sektor informal terjerat oleh, pajak dan iklim investasi lebih menguntungkan orang kaya dan pemodal asing untuk terus menumpuk kekayaan.

Masyarakat miskin, Lebih lanjut Emil Salim mengemukakan lima karakteristik penduduk miskin. Kelima karakteristik penduduk miskin yaitu:

- a. Tidak Memiliki Faktor Produksi Sendiri;
- b. Tidak Mempunyai Kemungkinan Untuk Memperoleh Aset Produksi Dengan Kekuatan Sendiri,;
- c. Tingkat Pendidikan Pada Umumnya Rendah;
- d. Banyak Di Antara Mereka Yang Tidak Mempunyai Fasilitas, Dan;

- e. Di Antara Mereka Berusia Relatif Muda Dan Tidak Mempunyai Keterampilan Atau Pendidikan Yang Memadai.⁶⁵

Ada beberapa penyebab kemiskinan yang tidak lain berasal dari bagian politik dan ekonomi. Namun lebih jauh, akan dibahas di bawah ini penyebab kemiskinan yaitu sebagai berikut:

- a. Penyebab Individual

Individual atau patologis yang dilihat dari kemiskinan sebagai akibat dari perilaku atau suatu kemampuan dari individu miskin. Akan tetapi, itu terletak pada perbedaan kualitas sumber daya manusia dan perbedaan akses modal.⁶⁶

- b. Penyebab Keluarga

Penyebab keluarga dapat dikatakan yang menghubungkan kemiskinan dengan pendidikan keluarga. di mana, bagian dari budaya yang menghubungkan kemiskinan dengan kehidupan sehari-hari, dipelajari atau dijalankan dalam lingkungan sekitar.⁶⁷

- c. Penyebab Agensi

Penyebab Agensi melihat kemiskinan sebagai akibat dari adanya tindakan orang, termasuk peristiwa perang, pemerintah dan ekonomi. Selanjutnya ciri dan keadaan masyarakat dalam suatu daerah sangat beragam ditambah dengan kemajuan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang masih rendah.⁶⁸

- d. Penyebab Struktural

Penyebab struktural melihat dan memberikan suatu alasan bahwa kemiskinan merupakan hasil dari

⁶⁵ Kadji, "Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya."., Ibid.

⁶⁶ Solikatun and DKK, "Kemiskinan Dalam Pembangunan," *Jurnal Analisa Sosiologi* III, no. 1 (2014). 76.

⁶⁷ Ibid.

⁶⁸ Ibid.

struktur sosial dan kebijakan Pemerintah. Tentunya Kebijakan Pemerintah dalam Negeri sering kali dipengaruhi oleh kebijakan luar Negeri atau Internasional yang berasal dari segi pendanaan.⁶⁹

Bank Dunia pada tahun 1990 dalam laporannya di hadapan anggota PBB bertitel "*Poverty And Human Development*" mengatakan bahwa: "*The case for human Development is not only or even primarily an economic one. Less hunger, fewer child death, And better change of primary education are almost universally accepted as important ends in themselves*" atau (pembangunan manusia tidak hanya diutamakan pada aspek ekonomi, tapi yang lebih penting ialah mengutamakan aspek pendidikan secara universal bagi kepentingan diri orang miskin guna meningkatkan kehidupan sosial ekonominya). Sedangkan Booth dan Me Cawley menyatakan bahwa di banyak Negara memang terjadi kenaikan tingkat kesejahteraan masyarakat yang diukur dari pendapatan perkapitanya, tetapi itu hanya dapat dinikmati oleh sebagian kecil masyarakatnya, sedangkan sebagian besar masyarakat miskin kurang memperoleh manfaat apa-apa, bahkan sangat dirugikan.⁷⁰

4. Konsep Kemiskinan

Konsep Kemiskinan dalam hal ini terdapat 3 (tiga) bagian penting dalam merumuskan suatu kemiskinan, di antaranya:

a. Kemiskinan Absolut

Kemiskinan absolut dirumuskan dengan membuat ukuran tertentu yang konkret. Biasanya ukuran ini lazimnya berorientasi pada kebutuhan hidup dasar, minimal anggota masyarakat yang dipergunakan sebagai acuan memang berlainan. Karena ukurannya

⁶⁹ Ibid.

⁷⁰ Kadji, "*Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya.*"..., Ibid.

dipastikan, konsep kemiskinan ini mengenal garis batas kemiskinan. Pernah ada gagasan yang ingin memasukkan kebutuhan dasar kultur atau budaya seperti pendidikan, keamanan, rekreasi dan sebagainya. Konsep dan ukuran kemiskinan itu berbeda-beda di setiap Daerah, sebagai contoh kebutuhan masyarakat pedesaan berbeda dengan kebutuhan masyarakat perkotaan, dan begitu pula antara masyarakat desa pertanian dan desa nelayan. Meskipun demikian konsep ini sangat populer.

b. Kemiskinan Relatif

Kemiskinan relatif dirumuskan dengan dimensi tempat dan waktu. Asumsinya adalah kemiskinan di suatu daerah berbeda dengan daerah lainya, dan kemiskinan pada waktu tertentu berbeda dengan waktu yang lain, konsep kemiskinan ini lazimnya diukur berdasarkan pertimbangan anggota masyarakat tertentu, dengan berorientasi pada derajat kekayaan hidup. Konsep ini juga telah memperoleh banyak kritikan, terutama karena sangat sulit menentukan bagaimana hidup yang layak itu. Ukuran kelayakan juga beragam dan terus berubah- ubah. Apa yang dianggap layak dalam komunitas tertentu boleh jadi tidak layak bagi komunitas lainnya. Dan apa yang dianggap layak pada saat ini boleh jadi tidak layak pada dua- lima tahun ke depan.

c. Kemiskinan Subyektif

Kemiskinan subyektif dirumuskan berdasarkan kelompok kemiskinan itu sendiri. Konsep ini tidak mengenal dan tidak memperhitungkan. Kelompok menurut ukuran kita berbeda di bawah kemiskinan, boleh jadi tidak menganggap dirinya semacam itu dan demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu konsep kemiskinan ini dianggap lebih tepat apabila dipergunakan untuk memahami kemiskinan dan

merumuskan cara atau strategi yang efektif untuk penanggulangannya.⁷¹

5. Penanggulangan Kemiskinan

Penanggulangan kemiskinan secara umum merupakan upaya untuk menyelesaikan permasalahan kemiskinan. Sebelum membahas penanggulangan kemiskinan, terlebih dahulu akan dibicara tentang esensi perubahan struktural normatif dalam pembangunan masyarakat. Dalam hal ini, penanggulangan kemiskinan dapat diselesaikan dengan cara memenuhi kebutuhan yang menjadi objek tersebut. Untuk mengentaskan kemiskinan terjadi di suat daerah, maka kita akan melihat dari jenis kemiskinan itu sendiri. dalam hal ini ada beberapa teori kemiskinan menurut Nurmayanti (2013) yaitu

a. Teroi Neo Liberal

Seperti Shanon, Spicker, Cheyne, O'Biren dan Belgrave mengungkapkan bahwa kemiskinan merupakan permasalahan individual yang disebabkan oleh kelemahan dan pilihan individu yang bersangkutan. Kemiskinan akan hilang sendirinya jika kekuatan pasar diperluas sebesar-besarnya dan pertumbuhan ekonomi dipacu setinggi-tingginya. Menurut teori ini, untuk menanggulangi kemiskinan harus bersifat residual sementara, dan hanya melibatkan keluarga, kelompok swadaya atau lembaga keagamaan. Selanjutnya, peran negara hanyalah penjaga yang boleh ikut campur manakala lembaga di atas tidak mampu menjalankan tugasnya.⁷²

b. Teori *Development*

Teori ini muncul dari sebuah teori neo liberal. Teori ini mencari akar masalah kemiskinan dari

⁷¹ El Adawiyah, "Kemiskinan Dan Faktor-Faktor Penyebabnya."..., Ibid. 43.

⁷² Wayan Windia, "Sekali Lagi Tentang Pengentasan Kemiskinan (Di Bali)," PIRAMIDA XI, no. 1 (2015), <https://doi.org/1907-3275>.

persoalan ekonomi dan masyarakat sebagai suatu kesatuan. Menurutny ada tidak asumsi dari teori ini yaitu: *Pertama*, Negara menjadi miskin karena ketiadaan atribut industrialisasi, modal, kemampuan manajerial, dan prasarana yang diperlukan untuk peningkatan ekonomi; *Kedua*, Pertumbuhan ekonomi adalah kriteria utama pembangunan yang dianggap dapat mengatasi masalah-masalah ketimpangan; *Ketiga*, Kemiskinan akan hilang dengan sendirinya, apabila pasar diperluas dan pertumbuhan ekonomi dipacu setingginya.⁷³

c. Teori Struktural

Teori ini didasari oleh pemikiran yang berasal dari teori ketergantungan yang diperkenalkan oleh Andre Gunder Frank (1967), *Capitalism and teh Underdevelopment in Latin America*. Teori ini berasumsi bahwa kemiskinan terjadi bukan karena persoalan budaya dan pembangunan ekonomi, melainkan ekonomi politik dunia. Selanjutnya ada tiga asumsi dari teori struktural ini yaitu: *Pertama*, Dunia didominasi oleh suatu perekonomian tunggal sedemikian rupa sehingga semua negara di Dunia diintegritaskan ke dalam lingkungan produksi kapitalisme yang menyebabkan keterbelakangan di negara miskin; *Kedua*, Negara intik menarik surplus dari negara miskin melalui suatu mata rantai metropolis satelit; *Ketiga*, sebagai akibatnya negara miskin menjadi semakin miskin dan negara kaya semakin kaya.⁷⁴

6. Teori Penanggulangan Kemiskinan

Penanggulangan kemiskinan dapat diselesaikan apabila memiliki strategi yang efektif dan akurat. Tergantung pada

⁷³ Ibid.

⁷⁴ Ibid.

keberhasilan sejarah dalam melihat dari kalangan pemikir. Dalam hal ini, teori penanggulangan kemiskinan dapat diejawantahkan oleh Gunnar Adler Karlsson, di mana dia membagi strategi dalam memerangi kemiskinan. Yaitu sebagai berikut:

- a. Strategi dalam jangka pendek yaitu memindahkan sumber daya kepada kaum miskin dalam jumlah yang memadai. Perbaikan keadaan kemiskinan dalam jangka pendek di antaranya menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memperbaiki distribusinya;
- b. Strategi Jangka pendek yaitu dengan menumbuhkan swadaya setempat. Perbaikan dalam jangka panjang dengan memperbaiki dan memenuhi harkat hidup secara individual dan sosial yang bermartabat.

Selanjutnya, hal juga dijelaskan oleh Korten terhadap penanggulangan kemiskinan. Dia menyatakan:

- a. Memusatkan pemikiran dan tindakan kebijakan pemerintah pada penciptaan keadaan yang mendorong dan mendukung sebuah usaha rakyat untuk memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah di tingkat individual, keluarga, dan komunitas;
- b. Mengembangkan struktur dan proses organisasi yang berfungsi menurut kaidah sistem organisasi;
- c. Mengembangkan sistem produksi konsumsi yang diorganisasi secara teritorial yang berlandaskan kepemilikan dan pengendalian lokal.⁷⁵

Berdasarkan hal di atas, bahwa sebelum upaya penanggulangan kemiskinan tentunya, harus memperlihatkan terlebih dahulu dalam perubahan struktur dan normatif pada masyarakat tersebut. Tentunya, sangat berfungsi untuk melihat lebih jauh tentang permasalahan

⁷⁵ Yulianto Kadji, Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNG*.

kemiskinan dan solusi yang ditawarkan oleh pemerintah atau yang bertanggung jawab. Selanjutnya, Beberapa teori Strategi Penanggulangan Kemiskinan menurut Rondinelli (1990:91), yaitu:

a. Bantuan yang sentral

Teori bantuan yang sentralisme adalah bantuan bagi masyarakat miskin. Akan tetapi diberikan secara langsung dengan menggunakan kebijakan sentral. Bantuan disalurkan ke tempat di mana mayoritas orang miskin hidup, melalui program pembangunan desa terpadu atau proyek produksi pelayanan berorientasi pada penduduk desa.

b. Bantuan yang dibutuhkan

Teori bantuan yang dibutuhkan merupakan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan meningkat pengembangan hidup masyarakat yang terjerat pada kemiskinan. Bantuan yang dibutuhkan harus dipusatkan untuk mengatasi cacat standar kehidupan orang-orang miskin melalui program kebutuhan dasar manusia;

c. Bantuan Sosio Ekonomi

Teori bantuan sosio ekonomi merupakan gabungan dari keadaan sosiologis dan ekonomi masyarakat. Teori ini memusatkan pada dua konsentrasi dalam menanggulangi kemiskinan. Unsur sosiologi dapat diartikan sebagai keadaan masyarakat yang membuat kemiskinan. Sedangkan ekonomi secara kebutuhan hidup belum memenuhi kehidupan yang layak. Selanjutnya, teori bantuan ini dipusatkan pada kelompok yang mempunyai ciri sosio ekonomi yang sama untuk mempertahankan mereka untuk terus

berkembang di dalam lingkungan kemiskinan melalui proyek yang dirancang bagi masyarakat tertentu.⁷⁶



⁷⁶ *Yulianto Kadji, Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya..., Ibid.*

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memiliki kesimpulan yang harus dijelaskan pada bagian di bawah ini:

1. Stabilitas program Kepala Daerah Independen Kota Metro Provinsi Lampung Dalam Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2021-2022 Kecamatan Hadimulyo Timur dirasakan cukup baik. Hal ini, dapat dilihat dalam upaya Pemerintah Kota Metro dalam penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Hadimulyo Timur. Pemerintah Kota Metro dalam melaksanakan penanggulangan kemiskinan berdasarkan pada peraturan perda on 3 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Kemiskinan. Pada dasarnya peraturan daerah tersebut melaksanakan peraturan yang lebih tinggi yaitu Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial. Upaya Pemerintah Kota Metro dalam penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Hadimulyo Timur dalam stabilitas programnya saat ini telah berjalan sebagaimana mestinya. Namun terdapat pelaksanaan yang masih minim. Terlihat dari kebijakan yang belum berjalan, seperti bantuan dunia usaha untuk membantu masyarakat miskin. Pelaku usaha yang belum melakukan pelaksanaan dari Peraturan Daerah Metro No 3 Tahun 2021 Tentang Penanggulangan Kemiskinan Daerah. Menurut data yang ada, bahwa konteks upaya penanggulangan kemiskinan berdasarkan peraturan daerah kota Metro on 3 tahun 2021 tentang penanggulangan kemiskinan perlu dilakukan perubahan. Yang dimaksud adalah kejelasan strategi dalam penanggulangan kemiskinan. Namun juga, harus dilihat dari konteks kebutuhan masyarakat dan data yang berdasarkan dari Daerah setempat, dan dilakukan observasi kelapangan. Selain itu, bantuan yang diberikan harus

dilakukan evaluasi sampai kepada rekomendasi untuk langkah selanjutnya. Peran kelurahan sangat penting, sehingga harus dilakukan koordinasi antara penyelenggara dengan kelurahan setempat dalam mengambil data yang ada. Persepsi Masyarakat Terhadap Stabilitas program Kepala Daerah Independen Kota Metro Provinsi Lampung Dalam Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2021-2022 Kecamatan Hadimulyo Timur yaitu telah berjalan dengan konsisten. Terbukti dengan tindakan pribadinya dan program yang dibuat telah berjalan. Selain itu, program yang dilaksanakan, telah dijalankan. Seperti program bantuan ekonomi atau usaha kepada masyarakat. Sehingga membantu perekonomian masyarakat Hadimulyo Timur, dalam rangka penanggulangan kemiskinan di Daerah tersebut.

2. Apa Saja Program yang dicanangkan Kepala Daerah Independen Kota Metro Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan yaitu yaitu sebagai berikut: *Pertama*, Program bantuan sosial dan jaminan sosial terpadu berbasis rumah tangga, keluarga, atau individu yang bertujuan untuk melakukan pemenuhan hak dasar, pengurangan beban hidup, dan perbaikan kualitas hidup masyarakat. Pada dasarnya, program bantuan sosial dan jaminan sosial merupakan program yang dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana telah disebutkan dalam Konstitusi Negara. Negara memberikan kesejahteraan kepada masyarakat melalui representatif pemimpin daerah untuk melaksanakan program tersebut; *Kedua*, Program pemberdayaan masyarakat dan penguatan pelaku usaha mikro dan kecil yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas kelompok masyarakat miskin untuk terlibat dan mengambil manfaat dari proses pembangunan. Pada dasarnya, program pemberdayaan masyarakat dan penguatan pelaku usaha mikro dan kecil merupakan program untuk meningkatkan

kualitas hidup masyarakat yang ada di Kelurahan Hadimulyo Timur. Hal ini, menjadi syarat untuk meminimalisir kerendahan kualitas yang berdampak kepada pengangguran; *Ketiga*, Program lainnya yang secara langsung atau tidak langsung dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat miskin.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian ini yang telah dilaksanakan, maka penulis memiliki rekomendasi yang membangun demi kemajuan program bedah rumah yang lebih baik. Di antaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah Daerah, dalam hal ini Kepala Daerah Independen Kota Metro yang bertanggung jawab atas program penanggulangan kemiskinan di Kelurahan Hadimulyo Timur. Selain itu, program yang dijalankan, khususnya dalam program bantuan ekonomi dan usaha, harus lebih tepat sasaran. Karena, banyak yang tidak merata dan tidak sesuai sasaran.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, sekiranya dapat memberikan masukan kepada Kepala Daerah Independen Kota Metro agar dapat maksimal dalam melaksanakan Program Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Hadimulyo Timur, dan meningkatkan anggaran program bantuan kepada masyarakat, khususnya di bidang Anggaran bantuan ekonomi atau usaha, sehingga dapat membantu masyarakat keseluruhan di Hadimulyo Timur.

Demikian penelitian penulis, yang telah disusun dalam bentuk skripsi, tentunya harapan skripsi ini ditulis supaya menambah wawasan bagi para pembaca (masyarakat) maupun bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. 1st ed. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Adang, Sutrisna. "Peranan Rusia Terhadap Organisasi Kenferensi Islam (OKI) Dalam Membangun Aliansi Peradaban Dunia Islam." Universitas Komputer Indonesia, 2020.
- Badu, Syamsu Q., and Novianty Djafri. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2017.
- Badu, Syamsu Q., and Novianty Djafri. *Kepemimpinan Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2017.
- Erma Fitriana, *Kota Metro Dalam Angka 2023* (Metro: CV. Jaya Wijaya, 2016)
- Erlangga, Heri. *Kepemimpinan Dengan Spirit Technopreneurship*. 2nd ed. Bandung: FISIP UNPAS PRESS, 2018.
- Kadji, Yulianto. "Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya." *Kebijakan Publik*. Gorontalo, 2020.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustmail Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Fitratun Anniya and Sukarno. Semarang: LPSP, 2019.
- Lipi. *Tinjauan Kritis Ketahanan Sosial Masyarakat Miskin Perkotaan Dan Pendesaan*. Edited by Thung Ju Lan. Jakarta: LIPI Press, 2019.

Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020.

Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2018.

Suardi Wekke, Ismail. *Metode Penelitian Sosial*. 1st ed. Yogyakarta: Gawe Buku, 2019.

Sumbu, Telly. *Kamus Umum Politik Dan Hukum*. Edited by I. Jakarat: Jala Permata AKsara, 2018.

Shell, Arbelaez-cruce. *Kota Metro Dalam Angka 2023*. Metro: CV. Jaya Wijaya, 2016. <https://doi.org/1102001.1872>.

Sidiq, Umar, and Moh Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Di Bidang Pendidikan*. Edited by Anwar Mughaidin. 1st ed. Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019.

Jurnal dan Skripsi

Adawiyah, Sa'diyah El. "Kemiskinan Dan Faktor-Faktor Penyebabnya." *Journal Of Social Work And Social Service* 1, no. 1 (2020).

Alimbudiono, Ria Sandra. "Perubahan, Stabilitas, Dan Resistensi Dalam Sistem Akuntansi Manajemen." *Sosial & Humaniora* 01, no. 01 (2005): 64.

Hajra, Sitti. "Penanggulangan Kemiskinan: Antar Pemerintah Dan Masyarakat Di Kecamatan Bacukiki Kota Pare-Pare (Perspektif Ekonomi Islam)." *Institusi Agama Islam Negeri Pare-Pare*, 2022.

Hamdani, Putri. "STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGATASI KEMISKINAN MELALUI PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) DI

KOTA BIMA (STUDI KASUS KECAMATAN RABA).” Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.

Hertanti, Siti, Irfan Nursetiawan, Rindu Garvera, and Asep Nurwanda. “Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandara.” *Jurnal Moderat* 5, no. 3 (2019).

Mulyono, Hadi. “Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi.” *Jurnal Penelitian Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2018): 293.

Novitri, Ratumas Aulia. “Upaya Pemerintah Dalam Menanggulangi Kemiskinan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Di Kabupaten Muaro Jabi.” UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.

Siswanti, Yuni. *Kepemimpinan Manajerial Yang SMART Dengan Pendekatan Riset Empiris*. Yogyakarta: Yogyakarta Idea, 2017.

Soliha, Euis, and Hersugondo. “Kepemimpinan Yang Efektif Dan Perubahan Organisasi.” *Jurnal Fokus Ekonomi (FE)* 7, no. 2 (2008): 89.

Solikatun, and DKK. “Kemiskinan Dalam Pembangunan.” *Jurnal Analisa Sosiologi* III, no. 1 (2014).

Windia, Wayan. “Sekali Lagi Tentang Pengentasan Kemiskinan (Di Bali).” *PIRAMIDA* XI, no. 1 (2015). <https://doi.org/1907-3275>.

Yudiatmaja, Fridayana. “Kepemimpinan: Konsep, Teori Dan Karakternya.” *Media Komunikasi* 12, no. 1 (2013): 31.

Zubair. “Pemilihan Kepala Daerah Bagi Calon Independen Dalam Ketatanegaraan Indonesia.” *Jurnal Dinamika Hukum* 12, no. 1 (2021): 237.

Media Online

Informatika, Dinas Komunikasi dan. “Sejarah Kelahiran Kota Metro.” *Info.Metrokota.Go.Ig.* 2022. [https://info.metrokota.go.id/metro-tempoe-doeloe/#:~:text=Sejarah kelahiran Kota Metro bermula,disiapkan oleh pemerintah Hindia%0Belanda.tanggal akses. 20 Oktober 2022](https://info.metrokota.go.id/metro-tempoe-doeloe/#:~:text=Sejarah%20kelahiran%20Kota%20Metro%20bermula,disiapkan%20oleh%20pemerintah%20Hindia%0Belanda.tanggal%20akses.%2020%20Oktober%202022)

Johansyah. “Walikota Dan Wakil Walikota Metro Dilantik, Ini Prioritas Pembangunan Di Awal Jabatannya.” *Kupastuntas.Co.* February 26, 2021. <https://kupastuntas.co/2021/02/26/walikota-dan-wakil-walikota-metro-dilantik-ini-prioritas-pembangunan-di-awal-jabatannya>. 23 Oktober 2022.

Metro, Huma Kota. “Visi Dan Misi Kota Metro.” *Metrokota.Go.Id.* 2022. <https://info.metro.go.id/visi-misi/>. 26 Oktober 2022 .

Redaksi. “Menakar Kekuatan Bapaslonkada Kota Metro, Pasangan Perseorangan Harus Kerja Keras.” *Kupastuntas.Co2.* September 9, 2020. <https://www.kupastuntas.co/2020/09/09/manakar-Kekuatan-Bapaslonkada-Kota-Metro-Pasangan-Perseorangan-Harus-Kerja-Keras>. 25 November 2022 .

Peraturan Perundang-Undangan

Indonesia, Republik. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Way Kanan, Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Timur, Dan Kotamadya Daerah Tingkat II Metro. (1999).

Negara, Sekretaris. Undang-Undang Republik Indonesia

Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (2014).

Peraturan Walikota Nomor 3 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Kemiskinan Daerah (2021).

Permusyawaratan, Majelis. *Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945*. 7th ed. Jakarta: Sekretaris Jendral, 2018.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik (2011).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah (2014).





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Let.Kol.H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721)703289

Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Sekretaris Daerah Kota Metro

Identitas Peneliti

Judul Penelitian : 1. *Track Record* Walikota dan Wakil Walikota Metro
2. Mengetahui Latar Belakang Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Penanggulangan Kemiskinan.

Lokasi Penelitian : Pemerintah Kota Metro
Peneliti : Nabila
NPM : 173104007
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas : UIN Raden Intan Lampung

Dosen Pembimbing : 1. Abdul Qohar, M.Si
2. Isti Arini, M.Si

1. Identitas Informan

Nama : Ir. Bangkit Haryo Utomo M.T
No HP :
Jabatan : Sekretaris Daerah Kota Metro

2. Mekanisme Wawancara

- a. Mengucap Salam
- b. Perkenalan Diri
- c. Menjelaskan Maksud dan tujuan wawancara
- d. Memulai Wawancara sesuai dengan Pedoman Wawancara

- e. Mencatat dan merekam hasil wawancara
- f. Mengakhiri dan mengucapkan salam dan terima kasih.

3. Pertanyaan Wawancara

- a. Apakah Latar Belakang dari Walikota sebelum menjadi Kepala Daerah Independen Kota Metro?
- b. Bagaimana Strategi Kemenangan dari Wali Kota Siradjudin dan Qomaru Zaman dalam pemenangan Kepala Daerah Independen?
- c. Bagaimana proses lahirnya Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Kemiskinan?
- d. Apakah Peraturan Pemerintah Daerah Nomor 3 Tahun 2021 sudah cukup baik yang telah dijalankan oleh Kepala Daerah Independen Kota Metro?
- e. Sudah sejauh mana implementasi dari Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Kemiskinan?

4. Hasil Wawancara

- a. Kepala Daerah Independen Kota Metro dari latar belakang Dokter, maka tidak jarang program yang dibuat menyentuh kesehatan dan pengikutnya tidak jarang juga adalah seorang dokter, perawat atau semacamnya, yaitu Dokter Pendidikan Klinik Obsteti Ginekologi, Pelatih Nasional, Surveior Nasional KARS, Ketua P2KP-KR, Ketua TIM Visitasi RS Pendidikan dan Ketua KEPK.
- b. Strategi kemenangan yang dimenangkan oleh Walikota dan Wakil Walikota dengan menggunakan basis kesehatan yang selama ini dia jalankan. Berawal dari pembukaan program kesehatan, dan di sisi lain, memang dia sudah menjadi orang yang terbilang telah populer.

- c. Adanya Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Kemiskinan Daerah ini, dikarenakan amanat dari UUD 1945 yang tertuang dalam pembukaan di Alinea keempat. Di sisi lain, belum adanya Peraturan Daerah dalam penanggulangan kemiskinan. PERDA ini di tanda tangani oleh Walikota Metro yakni Wahdi.
- d. Untuk Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021 sejauh ini sudah cukup efektif dalam menanggulangi kemiskinan. Ya dia berjalan dengan program yang dibuat oleh Kepala Daerah Metro ini, sebagai pelaksanaannya. Misalnya, program bantuan sosial, kesehatan gratis.
- e. Yang dimaksud adalah kejelasan strategi dalam penanggulangan kemiskinan. Namun juga, harus dilihat dari konteks kebutuhan masyarakat dan data yang berdasarkan dari Daerah setempat, dan dilakukan observasi kelapangan. Selain itu, bantuan yang diberikan harus dilakukan evaluasi sampai kepada rekomendasi untuk langkah selanjutnya. Peran kelurahan sangat penting, sehingga harus dilakukan koordinasi antara penyelenggara dengan kelurahan setempat dalam mengambil data yang ada.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Let.Kol.H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721)703289

B. Pedoman Wawancara Dinas Sosial Kota Metro

Identitas Peneliti

Judul Penelitian : 1. Untuk mengetahui Pandangan
Mengenai Kepemimpinan

Kepala Daerah Independen
Kota Metro 2021-2022
terhadap Peraturan Daerah
Nomor 3 Tahun 2021 Tentang
Penanggulangan Kemiskinan
Daerah

Lokasi Penelitian : Pemerintah Kota Metro
Peneliti : Nabila
NPM : 173104007
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas : UIN Raden Intan Lampung

Dosen Pembimbing : 1. Abdul Qohar, M.Si
3. Isti Arini, M.Si

1. Identitas Informan

Nama : Suwandi, S.IP., MM
No HP :
Jabatan : Dinas Sosial Kota mTero

2. Mekanisme Wawancara

- a. Mengucap Salam
- b. Perkenalan Diri
- c. Menjelaskan Maksud dan tujuan wawancara
- d. Memulai Wawancara sesuai dengan Pedoman Wawancara

- e. Mencatat dan merekam hasil wawancara
- f. Mengakhiri dan mengucapkan salam dan terima kasih.

3. Pertanyaan Wawancara

- a. Bagaimana Kepemimpinan Kepala Daerah Independen Kota Metro saat ini dalam menjalankan program penanggulangan kemiskinan?
- b. Apa saja prioritas saat ini dalam menanggulangi kesehatan di Kelurahan Hadimulyo Timur?
- c. Bagaimana Hubungan Antara Kepala Daerah Independen Kota Metro dengan Masyarakat terhadap program yang dibuat?

4. Hasil Wawancara

- a. Program kesejahteraan sangat penting dalam menanggulangi kemiskinan di Hadimulyo Timur. saat ini program kesejahteraan sosial dibuat dengan program, seperti Layanan Ambulance Gratis dan Jaringan Masyarakat Peduli Anak Dan Ibu (JAMA PAI).
- b. Program kesejahteraan sosial telah dibuat oleh Pemerintah Kota Metro. Seperti penanggulangan kemiskinan di Hadimulyo Timur. Beberapa program seperti program bantuan sosial, bantuan santunan Kematian Covid-19. upaya penanggulangan kemiskinan saat ini telah berjalan, dan tentunya program penanggulangan kemiskinan berdasarkan pada visi dan misi Kepala Daerah Independen Kota Metro tahun 2021-2022
- c. melalui program Walikota mengatakan bahwa tokoh kepemimpinan Kepala Daerah Independen Kota Metro sangat baik terhadap hubungan lingkungan di masyarakat, seperti peduli kesehatan

dan mensosialisaikan program dengan mengumpulkan setiap masyarakat Kota Metro.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Let.Kol.H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721)703289

C. Pedoman Wawancara Kepala Lurah Hadimulyo Timur

Identitas Peneliti

Judul Penelitian : 1. Untuk Mengetahui Pandangan Lurah Terhadap Stabilitas

Program Kepemimpinan
Kepala Daerah Independen
Kota Metro 2021-2022

2. Untuk Mengetahui Pandangan Masyarakat Terhadap Stabilitas Program Penanggulangan Kemiskinan Daerah

Lokasi Penelitian : Kelurahan Hadimulyo Timur

Peneliti : Nabila

NPM : 173104007

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Universitas : UIN Raden Intan Lampung

Dosen Pembimbing : 1. Abdul Qohar, M.Si

4. Isti Arini, M.Si

3. Identitas Informan

Nama : Susilo Rahmadani

No HP :

Jabatarn : Lurah Hadimulyo Timur

Nama : Nadirsah Hawari

No HP :

Jabatan : Tokoh Masyarakat

4. Mekanisme Wawancara
 - g. Mengucapkan Salam
 - h. Perkenalan Diri
 - i. Menjelaskan Maksud dan tujuan wawancara
 - j. Memulai Wawancara sesuai dengan Pedoman Wawancara
 - k. Mencatat dan merekam hasil wawancara
 - l. Mengakhiri dan mengucapkan salam dan terima kasih.
3. Pertanyaan Wawancara
 - a. Menurut Bapak apa saja Program Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Hadimulyo Timur?
 - b. Apa Saja Program yang telah berjalan dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Hadimulyo Timur?
 - c. Sejauh ini apa dampak dari Program Penanggulangan Kemiskinan bagi masyarakat Kelurahan Hadimulyo Timur?
 - d. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam membantu program penanggulangan kemiskinan di Kelurahan Hadimulyo Timur?
 - e. Apa yang menjadi evaluasi bagi Program penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Hadimulyo Timur?
4. Hasil Wawancara
 - a. Program penanggulangan kemiskinan yang dibuat oleh Walikota saat ini, seperti Program bantuan lansia, program bantuan rumah, pendidikan gratis, dan bantuan program anak balita tentang gizi.
 - b. Saat ini program yang sedang berjalan seperti program bantuan santunan bagi terdampak Covid-19, karena itu membantu sekali bagi masyarakat kelurahan hadimulyo timur.

- c. Kalau sejauh ini dampak dari program penanggulangan kemiskinan sangat baik. Kita merasa terbantu dengan adanya visi dan misi Walikota saat ini, yang maunya untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.
- d. Keterlibatan masyarakat saat ini, dalam penanggulangan kemiskinan yang kadang-kadang membantu dan tidak juga membantu. Itu tergantung dari pekerjaannya. Kalau misalnya bantuan bedah rumah masyarakat bergotong royong untuk beramai-ramai dalam mengikuti.
- e. Kalau evaluasinya, mungkin kebijakan ini perlu di monitoring lebih jauh, kita juga tidak tahu kalau misalnya ada kebijakan yang seperti ini. Ya maksudnya lebih kordinasi atau sosialisasi lebih dulu.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Let.Kol.H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721)703289

Lampiran 1. 2 Transkrip Pedoman Wawancara

No	Indikator	Data Yang Diperlukan	Informan
1.	Profil Walikota dan Walikota Metro	<ol style="list-style-type: none">1. Track Record Walikota Dan Wakil Walikota Metro2. Untuk mengetahui Latar Belakang Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Penanggulangan Kemiskinan Daerah;	<ul style="list-style-type: none">▪ Ir, Bangkit Haryo Utomo, M.T (Sekretaris Daerah Kota Metro)
2.	Kebijakan Politik Walikota dan wakil walikota Metro	<ol style="list-style-type: none">1. Untuk mengetahui Pandangan Mengenai Kepemimpinan Kepala Daerah Independen Kota Metro 2021-2022 terhadap Peraturan Daerah	<ul style="list-style-type: none">- Suwandi, S.IP., MM. (Dinas Sosial Kota Metro)

		Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Penanggulangan Kemiskinan Daerah	
3.	Efektifitas Kebijakan Politik di Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk Mengetahui Pandangan Lurah Terhadap Stabilitas Program Kepemimpinan Kepala Daerah Independen Kota Metro 2021-2022 2. Untuk Mengetahui Pandangan Masyarakat Terhadap Stabilitas Program Penanggulangan Kemiskinan Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> - Rahmadani (Kelurahan Hadimulyo Timur) - Dr. H. Nadirsah Hawari, M.A (Tokoh Masyarakat Kota Metro)

Lampiran 1.3 Dokumentasi



Penyerahan Surat izin Penelitian kepada Badan Kestuan Bangsa dan Politik Kota Metro



Wawancara bersama Lurah Hadimolyo Timur



Wawancara bersama Bapak Dinas Sosial Kota Metro



Wawancara bersama salah satu masyarakat Kelurahan Hadimulyo Timur


PEMERINTAH KOTA METRO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Imam Bonjol No 15 Telip, (5723)42229, Kode Pos. 34211

REKOMENDASI IZIN RESEARCH/SURVEY/PENGABDIAN/PENELITIAN/KN/KNK/KNK/PP/
NOMOR : 800 /127/ B-6 / 2022

MEMBACA	Surat Dan UIN Raden Irnan Lampung, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Nomor: B.785AUN.16/GDU.10/P.004.709/2022, Tanggal: 06 Juni 2022, perihal Permohonan Izin Penelitian.
MENGINGAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014, Tentang Peraturan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2011, Tentang Pedoman Penetapan Rekomendasi Penelitian. 2. Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2019, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Metro.
MEMPERHATIKAN	MAKSUD SURAT TERSEBUT.
DENGAN INI MEMBERIKAN REKOMENDASI KEPADA	
N a m a	NABILA
NPM	1757040072
NIK	1872025012988005
Pekerjaan/Jabatan	Mahasiswa
Alamat	Sukaraya, Bandar Lampung
Lokasi Penelitian	Sukaraya Daerah Kota Metro
Jangka waktu	01 Hari
Pengikut /Anggota	-
Pesanggung Jawab	Daerah Universitas Islam Negeri Raden Irnan Lampung
Tujuan	Mengadakan Penelitian yang di sertai dengan judul : "STABILITAS KEPIMPINAN KEPALA DAERAH INDEPENDEN DALAM PEMERINTAH (Studi Pada Kota Metro Tahun 2020-2025)"
Catatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah selesai mengadakan Research/Survey/Pengabdian/Penelitian/KN/KNK/KNK/PP, agar dapat melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Walikota Metro Cq Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro. 2. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan lain diluar izin yang diberikan dan apabila terjadi penyimpangan maka izin dibatalkan.

Dikukuhkan di : Metro
 Pada Tanggal : 14 Juni 2022
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA METRO


Dra. SUSITA, H.M
 Perintah Manis Mudo
 N.P. 13090115196002003

Sambutan
 1. Walikota Metro (selain isem) 2. Walikota Metro 3. Dandim 0411/PM 4. Inspektur Kota Metro 5. Kepala Sat. Pol. II Kota Metro 6. Dekan Bidang Aspek dan Pengembangan Lembaga dan Badan Islam Lampung

Surat izin wawancara Sekertaris Daerah Kota Metro